

**PENGARUH PEMANFAATAN BANTUAN SOSIAL PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN
KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN
KEPAHIANG**

SKRIPSI

**Di Susun dan di Ajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam**

Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH :

YUYUN KIRANI

NIM.22681061

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2026

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan pembimbingan serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi mahasiswa IAIN Curup oleh:

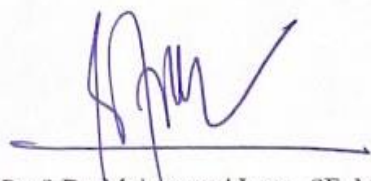
Nama : Yuyun Kirani
NIM : 22681061
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : **Pengaruh Pemahaman Dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kepahiang**

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 25-6-2026

Pembimbing 1



Prof. Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., MM

NIP. 1975 0219 200604 1 008

Curup, 25 Juni 2026

Pembimbing 2



Dr. Hendrianto, M.A

NIP. 19840218 201903 1 005

PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yuyun Kirani
Nomor Induk Mahasiswa	: 22681061
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pemahaman Dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kemiskinan Di Kecamatan Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan untuk dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup,

2026



Yuyun Kirani

NIM. 22681061



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119.
Email iaain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 788 /In.34/F.SEI/I/PP.00.9/09/2026

Nama : Yuyun Kirani
NIM : 22681061
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Kepahiang.

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Rabu 2026
Pukul : 13:00 – 14:30 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqosah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Habiburrahman, S.H.I., M.H
NIP. 19850329 201903 1 005

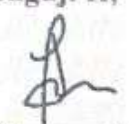
Sekretaris,


Lutfi Elfalahy, S.H., M.H
NIP. 19850429 202012 1 002

Penguji I,


Mega Ikhaniwati, M.A., AWPS.
NIP. 19861024 201903 2 007

Penguji II,


Fitmawati M.E
NIP. 19890324 202521 2 008


Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Mabruur Syah, S.Pd., S.IPL., M.H.I
NIP. 19800818 200212 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Kepahiang”** sebagai salah satu syarat untuk mengikuti seminar proposal pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penyusunan proposal ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Mabrusyah, S.Pd.I, M. HI selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Andriko, M.E.Sy selaku Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan SE.,M.Pd., MM selaku sebagai pembimbing I saya dalam Menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hendrianto, MA selaku sebagai pembimbing II saya dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen sebagai pengajar ilmu Ekonomi Syariah yang telah memeberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir penulisan.
7. Bapak atau ibu staf Ekonomi Syariah yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini dapat memberikan manfaat serta menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesejahteraan sosial dan ekonomi Islam.

Kepahiang,.....,.....2025

Hormat saya,

Yuyun Kirani

NIM. 22681061

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(QS. Al – Baqarah : 286)

“Tidak ada jalan menuju kesuksesan yang singkat, selalu ada proses dan kerja keras yang harus dilakukan”

-Buya Hamka –

“jangan biarkan keraguan orang lain atau pikiranmu sendiri menghentikan langkahmu. Kamu jauh lebih kuat dan lebih mampu dari yang kamu bayangkan”

-Yuyun Kirani-

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang saya persembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur kepada orang – orang terkasih yang selalu ada dan mendukung saya dalam keadaan apapun.

1. Kepada kedua orang tua saya Ayah Kacil dan Ibu Sanaria tercinta, karya ini saya persembahkan untuk dua manusia paling hebat dalam hidup saya, karya sederhana ini adalah wujud dari jutaan tetes keringat, air mata, dan doa yang telah kalian luruhkan demi melihat saya berdiri di titik ini. Dibalik lembar demi lembar pencapaian ini tersimpan rasa bersalah sekaligus haru yang teramat dalam di dada saya, saya tau seberapa seringnya ayah menyembunyikan lelah di balik senyum ketegaran, memeras keringat tanpa peduli raga yang mulai menua demi memastikan semua kebutuhan saya tercukupi. Saya juga menyaksikan bagaimana ibu melarutkan kesedihan dan kekhawatiran dalam sujud – sujud panjang sepertiga malam meminta kemudahan untuk jalan anaknya. Maafkan atas segala khilafan serta beban fikiran yang kerap kali saya timbulkan selama proses panjang ini. Keberhasilan ini bukan milik saya melainkan balasan kecil setiap air mata dan pengorbanan sunyi yang telah ayah dan ibu pertaruhkan demi masa depan saya.
2. Untuk saudari saya kakak tersayang Santi dan adik tercinta Yindi saya ucapkan terimakasih banyak sudah membersamai saya dalam penulisan ini , untuk kakak yang selalu telaten membantu , memberikan contoh

yang baik dan mendengarkan saya ketika terpuruk dalam proses penulisan ini, dan untuk adik ku terimakasih sudah hadir dengan hal- hal lucu yang sederhana di kala penulisan ini. Perjuangan ini terasa lebih ringan karena dukungan dan kehadiran kalian.

3. Terimakasih banyak untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, bertahan dengan segala hal yang telah Allah rencanakan.

ABSTRAK

Yuyun Kirani (22681061) : Pengaruh Pemanfaatan Dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Penerima Manfaat Di Kecamatan Kepahiang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Penerima Manfaat di Kecamatan Kepahiang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 1.921 orang Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kecamatan Kepahiang dan sampel sebanyak 297 responden dengan teknik Purposive Sampling dan Quota Sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan penerima manfaat dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 5,824 > t_{tabel} 1,284$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,292. Nilai R^2 sebesar 0,103 menunjukkan bahwa 10,3% variasi Kesejahteraan Penerima Manfaat dipengaruhi oleh Pemanfaatan sedangkan 89,7% dipengaruhi variabel lain. Kesimpulannya, semakin baik tingkat Pemanfaatan masyarakat terhadap program PKH maka semakin besar kontribusinya dalam mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

Kata Kunci: Pemanfaatan, , Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan Penerima Manfaat

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Lembar Persembahan dan Motto	vi
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	19
C. Tujuan Penelitian	19
D. Manfaat Penelitian.....	20
E. Definisi Variabel.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	24
B. Teori Pemanfaatan	26
C. Konsep Masalah	30
D. Program Keluarga Harapan.....	33
E. Kerangka Analisis	36
F. Review Kajian Terdahulu	38
G. Hipotesis	45

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	48
	B. Populasi dan Sampel.....	49
	C. Jenis Data.....	54
	D. Instrumen / Teknik Pengumpulan Data	54
	E. Teknik pengelolaan dan analisis data	56
 BAB IV	 TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Temuan Hasil Penelitian.....	62
	1. Profil objek Penelitian	62
	2. Analisis Data	67
	3. Analisis Instrumen Penelitian.....	72
	B. Pembahasan	81
 BAB V	 SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	84
	B. Saran	84
	Daftar pustaka	
	Lampiran.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Penerima Bantuan PKH	8
Tabel 1.2 Besaran Bantuan PKH.....	9
Tabel 1.3 Data Penduduk, Kemiskinan Dan Jumlah KPM Di Kepahiang.....	11
Tabel 1.4 Nama Pendamping PKH.....	13
Tabel 1.5 Jumlah Penerima Bantuan PKH Di Kecamatan Kepahiang.....	15
Tabel 3.1 Tabel Isaaac Michael Taraf Kesalahan 1%, 5% Dan 10%.....	55
Tabel 3.2 Jumlah Responden.....	51
Table 3.3 Skala Likert	53
Table 4.1 Uji Validitas Variable X.....	70
Tabel 4.2. Uji Validitas Y	71
Table 4.3 Uji REABILITAS	73
Tabel 4.4 Uji Normalitas	73
Tabel 4.5 Uji Multikolonearitas.....	74
Table 4.6 Uji Heteroskedastisitas	75
Table 4.7 Uji Linier Sederhana	76
Table 4.8 Uji Parsial T	77
Table 4.9 Uji Determinasi R.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis	38
Gambar 4.1 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kepahiang	65
Gambar 4.2 Usia Responden	67
Gambar 4.3 Jenis Kelamin Responden.....	68
Gambar 4.4 Pendidikan Responden	69
Gambar 4.5 Lama Menerima PKH.....	70
Gambar 4.6 Pekerjaan Responden.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan kondisi dimana masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka secara layak, seperti kebutuhan pangan, pendidikan dan kesehatan, menurut Supriatna kemiskinan merupakan kondisi dimana masyarakat atau kelompok mengalami kekurangan dalam segi taraf hidup layak, dan memiliki tingkat pendidikan yang rendah, penghasilan yang tidak mencukupi atau kecil dan taraf kesehatan yang rendah seperti gizi buruk, yang secara keseluruhan mencerminkan ketidak mampuan masyarakat atau kelompok untuk mensejahterakan diri mereka.¹

Masalah kemiskinan ini tentu menjadi masalah yang seakan - akan tak pernah hilang dari masyarakat tentu ini menjadi fokus utama bagi pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih sejahtera, bagi masyarakat kemiskinan sendiri merupakan suatu masalah yang belum terpecahkan hingga sampai saat ini, hal ini mengundang banyak perhatian baik secara pusat maupun di setiap daerah, Indonesia merupakan negara berkembang yang mana kemiskinan menjadi permasalahan terbesar yang di hadapi pemerintah Indonesia, kemiskinan yang terus semakin meningkat menjadi pusat perhatian yang tidak bisa di abaikan.

¹ Kadji Yulianto, "Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya," *Metallurgical And Materials Transactions A* ,V. 30, No. 8 (2004): 2221.

Masalah kemiskinan tentu menjadi hal penting yang menarik perhatian, dalam konsep ekonomi Islam manusia merupakan makhluk sosial yang sifatnya memiliki ketergantungan dengan manusia lain, dalam artian manusia yang memiliki keterbatasan tidak mampu hanya berdiri sendiri melainkan membutuhkan manusia lain untuk mendukung taraf kekurangannya, dalam konsep ekonomi islam maka di keluarkan bentuk bantuan untuk mendukung mereka yang kurang mampu seperti zakat.² Tentu bentuk dukungan pemerintah juga berperan sangat penting dalam menangani tingat kemiskinan dalam bentuk pendistribusian kekayaan melalui bantuan tunai, fasilitas pendidikan atau kesehatan.

Salah satu indikator penting dalam menilai kesejahteraan masyarakat adalah tingkat kemiskinan yang ada di suatu negara atau suatu daerah tersebut persentase penduduk miskin menunjukkan seberapa besar masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, baik dari segi makan, kesehatan dan pendidikan oleh karena itu perlu memahami tentang perkembangan angka kemiskinan dari tahun ke tahun sebagai bahan acuan evaluasi pemerintah untuk mengambil keputusan, tercantum persentase penduduk miskin di Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2024.

Pada Maret 2013 – Maret 2024 mengalami penurunan, namun ada beberapa tahun yang mengalami lonjakan yang hampir menyerupai di tahun sebelumnya, kenaikan dari tahun 2013, 2015 dan 2022 merupakan efek dari

² Muhammad Istan et al., “*Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam*” Vol 2, no. 1. STAIN Curup l E- ISSN: 2548 - 3102 (2017).

peningkatan kenaikan bahan pokok sementara, pada tahun 2020 terjadi pembatasan mobilitas karena wabah Covid-19 yang menyerang Indonesia, jumlah penduduk miskin Indonesia tahun 2024 mencapai 25.22 juta jiwa yang tercatat sebesar 9,03%.³

Melihat fluktuasi angka kemiskinan dalam rentang waktu tersebut, peran bantuan sosial semakin sering di singgung sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan, pada masa awal kemerdekaan intervensi pemerintah keada masyarakat miskin mulai terbentuk dengan regulasi UU ketenagakerjaan 1947.⁴ Lalu kemudian di bentuk inspeksi sosial, sementara pada tahun pemerintahan Soeharto pengeluaran impres No. 5/1993 untuk menanggulangi kemiskinan melalui desa tertinggal yaitu dengan Inpres Desa Tertinggal (IDT), Modal Bergulir Hibah dan kredit mikro untuk kelompok sasaran⁵.

Pada tahun 2005 maka di keluarkan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk mengurangi efek harga BBM melalui Impres NO.12/2005, yang diberikan anggaran sekitar Rp.300.00/bulan selama 6 bulan, kemudian di lakukan program terstruktur sejak tahun 2000 dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Jaminan Kesehatan Masyarakat (jamkesmas), Jasa Kinerja

³ Badan Pusat Statistik, “Berita Resmi Statistik No. 47/07/Th. XXVI Tentang Profil Kemiskinan Di Indonesia Per Maret 2023,” no. 50 (2023): 1–16, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html#:~:text=Jumlah penduduk miskin pada Maret,yang sebesar 7%2C53 persen.>

⁴ Pemerintah Republik Indonesia, “UU No. 33 Tahun 1947 Tentang Pembayaran Ganti Kerugian Kepada Buruh Yang Mendapat Kecelakaan Berhubungan Dengan Hubungan Kerja,” 1947, <https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/870.pdf>.

⁵ Dennis R. Dean Et Al., “Permandegri,” *Explorations In Economic History* 24, No. 6 (1993): ETG 5-1-ETG 5-17, <https://doi.org/10.1080/00033799300200371>.

(jaskin) ,dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan sosial yaitu bantuan yang di salurkan oleh pemerintah yang di peruntukkan untuk masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan pada masyarakat yang kurang mampu, penyaluran bantuan sosial ini tidak secara terus - menerus melainkan bisa dalam keadaan tertentu, pemerintah dalam memberikan bantuan sosial dan masyarakat yang mendapatkan bantuan harus mampu mempertanggung jawabkan bantuan yang di terima tersebut sesuai dengan pemanfaatannya berdasarkan ketentuan yang ada.

Bantuan sosial merupakan bantuan yang sah di berlakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 32 tahun 2011 tentang kriteria dan syarat penerima bansos yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBA), berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a, di tetapkan peraturan menteri dalam negeri Republik Indonesia tentang perubahan peraturan menteri dalam negeri nomor 23 tahun 2011 dalam pasal 23A terdapat beberapa poin yang menjelaskan bantuan berupa uang yang di berikan ke pada individu atau rumah tangga yang telah tercantum dalam pasal 23 huruf a.⁶

Dalam pasal 23 huruf a, bantuan sosial terdiri dari dua jenis yaitu bantuan sosial yang direncanakan dan yang tidak direncanakan, bantuan sosial yang direncanakan di sebutkan pada Ayat (1) di alokasikan kepada individu

⁶ Amru. Alba and Rudi Kurniawan, "*Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin 'Studi Kasus Di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara,'* ISSN 978-602-464-057--6, Unimal press 1 (2019): 1-128.

atau keluarga yang sudah terdaftar dengan jelas pada saat penyusunan APBN, sedangkan bantuan sosial yang tidak di rencanakan sebagaimana di sebut pada ayat (1) di alokasikan untuk menangani resiko sosial mendesak yang tidak mungkin dapat di prediksi sebelumnya pada saat penyusunan APBN.⁷

Bantuan sosial merupakan instrumen penting dalam mensejahterakan masyarakat dan kebijakan pembangunan sosial suatu negara, di Indonesia bantuan sosial merupakan bentuk intervensi pemerintah untuk melindungi kelompok masyarakat yang rendah seperti kemiskinan, pengangguran ketidak mampuan fisik dan dampak bencana alam atau krisis ekonomi yang terjadi, tidak hanya itu bantuan sosial diperuntukkan untuk pemberdayaan kelompok rentan agar lebih mandiri dan bisa mensejahterakan hidup, seiring dengan dinamika sosial dan ekonomi yang terus berubah – ubah kebutuhan akan sistem bantuan sosial yang tepat sasaran semakin mendesak, bantuan sosial dari pemerintah mencakup beberapa program.

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), bantuan pangan non tunai ini merupakan bantuan yang di salurkan pemerintah berupa subsidi seperti beras dan pangan lainnya untuk masyarakat berpendapatan rendah (miskin).⁸ Bantuan pangan non tunai ini biasa di sebut sebagai bantuan sembako yang

⁷ Kementrian Dalam Negeri “*Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Belanja Negara*”, Nomor 23 Tahun 2011.

⁸ Destina Mae Tika, Abd. Malik, and Nurlia Fusfita, “*Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*,” *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2023): 293–311, <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i3.2514>.

bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi sehari-hari

Program Indonesia Pintar (PIP), bantuan PIP di peruntukkan untuk anak sekolah yang berusia dari 6 - 21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah, hal ini di gunakan untuk mencegah tingkat putus sekolah pada kalangan masyarakat yang tidak mampu, hal ini di nyatakan dalam peraturan menteri pendidikan nomor 19 tahun 2016, tentang petunjuk pelaksanaan program Indonesia pintar.⁹ Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program bantuan pemerintah yang di berikan berupa uang tunai kepada masyarakat yang kurang mampu, untuk membantu perekonomian mereka namun BLT bersifat sementara program ini di adakan ketika keadaan tertentu, seperti krisis ekonomi dunia .¹⁰

Bantuan Subsidi Upah (BSU), bantuan subsidi upah merupakan bantuan yang di berikan pemerintah kepada tenaga pendidik untuk melindungi, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi tenaga kerja, bantuan ini di keluarkan ketika keadaan tertentu misalnya seperti Covid -19, yang memungkinkan tenaga kerja pendidik menurun karna penutupan akses pendidikan.¹¹ BLT dana desa, bantuan langsung tunai dana desa merupakan

⁹ Kemendikbud, “Peraturan Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah,” no. 021 (2018).

¹⁰ Ratna Dewi and Habib Furqony Andrianus, “Analisis Pengaruh Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2005-2015 Analysis of the Influence of Direct Cash (Blt) Policy on Poverty in Indonesia 2005-2015 Period,” *MENARA Ilmu* XV, no. 2 (2021): 77–84.

¹¹ Lala Hucadinota Ainul Amri Et, Al “*Ekplorasi Penyaluran And Bantuan Subsidi*,” Journal Homepage: <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSABEkplorasi> : 26 Feb 2021 Accepted: 18 Jun 2021 Online: 30 Jun 2021 2021, 181–88.

program yang bertujuan agar dana tersebut bisa meningkatkan tingkat pembelanjaan masyarakat yang menurun.¹²

Bantuan iuran Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS), bantuan jaminan kesehatan - kartu Indonesia sehat, merupakan jaminan kesehatan yang di peroleh masyarakat berupa perlindungan kesehatan agar masyarakat memperoleh pemeliharaan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan.¹³ Hal ini bertujuan agar masyarakat yang kurang mampu dalam pembiayaan pengobatan juga bisa merasakan hidup yang terjamin kesehatannya dengan pemberian bantuan JKN-KIS.

Program Keluarga Harapan (PKH), dalam menangani masalah kemiskinan salah satu program pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan tunai bersyarat yang di tunjukan untuk rumah tangga, program keluarga harapan ini sendiri memberikan bantuan tunai sebanyak 4x dalam 1 tahun dengan jumlah bantuan sesuai dengan kriteria yang ada.¹⁴ Usaha pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan salah satunya memberika bantuan program keluarga harapan (PKH) kepada masyarakat yang kurang mampu, yang mana pemerintah mengeluarkan kebijakan program

¹² Irfan Sofi, “*Indonesian Treasury Review Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa*” no.6 Tahun 2021 : 247–62.

¹³ Miranda Miftakhul Jannah and Ahmad Zaki Fadlur Rohman, “*Analisis Desain Kelembagaan Dalam Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) Bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Subsidi Pemerintah Daerah Di Kota Malang,*” *Journal of Social and Policy Issues* 4 (2023): 207–13, <https://doi.org/10.58835/jspi.v3i4.214>.

¹⁴ Kementerian Sosial Republik Indonesia, “*Program Keluarga Harapan (PKH),*” *Kemensos.Go.Id*, 2019, 1, <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>.

keluarga harapan (PKH) melalui UUD NO 40 tahun 2004 tentang jaminan sosial.

Kemudian di lanjutkan dengan peraturan menteri sosial No. 10 Tahun 2018 tentang program keluarga harapan.¹⁵ PKH di bangun untuk menanggulangi permasalahan yang ada di daerah tersebut yang berfokus kepada masyarakat kurang mampu, PKH di harapkan untuk dapat menumbuhkan kesadaran setiap orang tua bahwa pemanfaatan bantuan PKH ini untuk kepentingan masadepan anak -anak mereka atau kebutuhan hidup yang sesuai dengan pemanfaatan yang seharusnya. Di sebutkan dalam UUD Nomor 10 tahun 2017, kriteria penerima bantuan PKH sebagai berikut :¹⁶

Tabel 1.1
Kriteria penerima bantuan PKH

NO	Kriteria penerima bantuan PKH
1,	Ibu hamil
2,	Anak berusia 0(nol) - 6(enam) tahun\
3.	Anak sekolah SD/MI
4.	Anak sekolah SMP/MTS
5.	Anak sekolah SMA/MA
6.	Lansia umur mulai dari 70 (tujuh puluh) tahun
7.	Penyandang disabilitas

Sumber : UUD No 10 tahun 2017

¹⁵ Presiden RI, “Undang - Undang RI No. 40 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional,” *Undang - Undang Ri 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Kesehatan*, 2004, 1–5, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>.

¹⁶ Presiden RI, “Undang - Undang RI No. 40 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional,” *Undang - Undang Ri 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Kesehatan*, 2004,.

Besaran dana bansos PKH tahun 2025 disesuaikan dengan katagori penerima manfaat, yang mana pemerintah telah menetapkan nominal secara spesifik bantuan ini di bayar selama 4 kali dalam 1 tahun, yaitu mulai dari Februari, Juli, Oktober, Dan Desember. Adapun jumlah rincian bantuan yang di terima rumah tanga miskin anggota PKH yang tercantum ke dalam tabel berikut di bawah ini:

Tabel 1.2
Besaran Bantuan PKH

Kriteria Penerima	Besaran bantuan dalam 1 x pencairan	Frekuensi penerimaan 1 Thn	Jumlah Bantuan dalam 1 Tahun
Ibu hamil/ menyusui	Rp. 750.000	4 x	Rp.3.000.000
Balita 0-6 tahun	Rp.750.000	4 x	Rp.3.000.000
Sekolah dasar (SD)	Rp. 225.000	4 x	Rp.900.000
Sekolah menengah pertama (SMP)	Rp.375.000	4 x	Rp.1.500.000
Sekolah menengah atas (SMA)	Rp.500.000	4 x	Rp. 2.000.000
Warga lanjut usia	Rp.600.000	4 x	Rp. 2.400.000
Difavel (<i>different ability</i>)	Rp.600.000	4 x	Rp. 2.400.000

Sumber : Kementrian Sosial 2024

Bantuan PKH ini di cairkan selama 4 kali dalam 1 tahun dengan jumlah yang sudah di tentuan oleh pemerintah, besaran bantuan sudah di tetapkan

sesuai dengan kebutuhan dan jenis tujuan bantuan yang mana hal ini bertujuan agar bantuan tersebut dapat digunakan sesuai dengan peruntukannya misalnya bantuan untuk SD, SMP, dan SMA di peruntukkan untuk kebutuhan pendidikan seperti kebutuhan belajar alat tulis atau seragam sekolah dengan demikian proses penanggulangan kemiskinan dengan program PKH ini bukanlah suatu hal yang mudah perlu kerja keras dari pemerintah sebagai unsur pendukung dalam melaksanakan program ini.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dan cita-cita dari setiap bangsa, kemakmuran di setiap kalangan masyarakat adalah suatu pencapaian nyata yang di lakukan setiap negara seperti hal nya masyarakat yang terbebas dari kemiskinan, kemiskinan merupakan masalah besar bagi setiap negara dimana masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhannya, yang mana kesejahteraan bisa terlihat ketika seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara finansial, berpakaian, ataupun kebutuhan makan sehari - hari.

Kecamatan Kepahiang merupakan pembagian wilayah dari Kabupaten Kepahiang, kecamatan kepahiang Adalah pusat ibukota Kabupaten Kepahiang, sebagai pusat pelestarian dan roda ekonomi Kabupaten, justru saat ini masih mengalami tantangan serius terkait kemiskinan yang memerlukan peberdayaan ekonomi dan bantuan sosial dari pemerintah daerah. Berdasarkan data jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kepahiang dari tahun 2019 hingga tahun 2025 dapat di simpulkan bahwa wilayah ini tergolong ke dalam wilayah yang memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi, namun setelah beberapa kurun waktu

terjadi penurunan yang cukup memberikan bukti nyata upaya pemerintah yang menunjukkan upaya penurunan kemiskinan mulai menunjukkan hasil, yang termuat di dalam tabel berikut.

Tabel 1.3

**Data penduduk, kemiskinan dan jumlah keluarga penerima manfaat
PKH di Kecamatan kepahiang**

Tahun	Jumah Penduduk Kabupaten Kepahiang (Jiwa)	Jumlah Penduduk Kecamatan Kepahiang (Jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin- Maret (jiwa) Kabupaten Kepahiang	Persentase Penduduk Miskin- Maret Kabupaten Kepahiang	Jumlah Penerima PKH Kecamatan Kepahiang
2019	137.191	45.911	20,18	14,74	156
2020	149.298	50.709	20,27	14,69	1269
2021	151.130	51.610	20,94	14,83	1189
2022	152.912	52.169	20,73	14,53	1332
2023	154.651	53.066	20,32	14,12	1421
2024	156.353	53.066	18,73	12,90	2056
2025	156.353	51.709	15,20	10,38	2204

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di kabupaten kepahiang mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga tahun 2025, sejalan dengan pertumbuhan penduduk tersebut jumlah penduduk kecamatan kepahiang juga mengalami perubahan setiap tahunnya, meskipun persentase penduduk miskin kabupaten kepahiang menunjukkan kecenderungan

menurun dari 14,74% pada tahun 2019 dengan jumlah penerima PKH 156 Keluarga Penerima Manfaat dan kemudian menjadi 10,38% pada tahun 2025, jumlah masyarakat yang masih berada dalam kondisi miskin dengan jumlah penerima bantuan PKH mencapai 2024 Keluarga Penerima Manfaat, hal ini menunjukkan bahwa permasalahan kesejahteraan masyarakat masih menjadi perhatian pemerintah daerah. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan penting keberadaan program bantuan sosial salah satunya program keluarga harapan (PKH) sebagai bentuk intervensi pemerintah dalam membantu keluarga yang mengalami keterbatasan ekonomi.

Kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab masyarakat dan negara untuk menjamin kesejahteraan kelompok miskin, distribusi sosial dalam praktik PKH merupakan distribusi kekayaan sosial yang di jalankan negara untuk membantu masyarakat miskin secara adil, sementara Pemanfaatan masyarakat terhadap tujuan dan mekanisme PKH menunjukkan kesadaran akan prinsip distribusi sosial, sementara pemanfaatan merupakan implementasi teori, ketika bantuan mampu di manfaatkan dengan baik oleh penerima maka akan dapat membantu penurunan tingkat kemiskinan masyarakat.

Program keluarga harapan (PKH) di Kecamatan kepahiang telah hadir dari tahun 2013 hingga tahun 2025, selama program ini berjalan respon positif masyarakat penerima bantuan PKH sangat baik bisa di lihat dari antusias masyarakat yang datang pertemuan di setiap bulan untuk pemberdayaan antara pembimbing dan anggota PKH nya, setiap desa akan di berikan pendamping

yang bertugas untuk mendampingi dan membantu masyarakat anggota PKH yang didominasi oleh kaum ibu - ibu minim berpendidikan tinggi, minimnya pendidikan banyak di antara mereka yang kurang memahami cara menulis dan membaca, namun hal ini tidak menurunkan antusias warga untuk dapat terus berkembang di bawah program PKH.

Tabel 1.4

Nama Pendamping PKH Setiap Desa Di Kecamatan Kepahiang

NO	Nama Pendamping	Kecamatan	Kelurahan/Desa Rekomendasi
1.	Abdul mukmin barus	Kepahiang	Dusun kepahiang
			Kampung pensiunan
			Karang anyar
			Pagar gunung
2.	Efi kaswati BR saragih	Kepahiang	Pasar kepahiang
			Kelilik
			Tebat monok
3.	Ahmad hual abtori	Kepahiang	Imigrasi permu
			Bogor baru
			Permu bawah
4.	Astrain wijayanti	Kepahiang	Taba tebelet
			Westkust
			Karang endah
			Permu
5.	Roby oktaviansyah	Kepahiang	Pasar ujung
			Pasar sejantung
			Pensiunan
6.	Haryati miptasar	Kepahiang	Padang lekat
7.	Rilla aria duta,	Kepahiang	Kampung bogor
			Kuterejo
8.	Dinda yuniarti	Kepahiang	Kelobak
			Suka merindu
			Pelangkian

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kepahiang

Pelaksanaan program PKH di jalankan di Kabupaten Kepahiang program ini di harapkan untuk dapat menanggulangi kemiskinan dan

menambah kualitas hidup yang lebih layak untuk masyarakat yang ada di Kecamatan Kepahiang. Penyaluran bantuan tentu akan membutuhkan beberapa pihak dalam proses penyalurannya, dalam Bantuan Sosial PKH pemerintah memiliki peran yang sangat penting dan di damping oleh para pengurus atau pendamping yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pemberian bantuan terutama setiap desa, dalam tabel di atas beberapa pendamping bantuan PKH yang bertugas untuk mengawasi setiap desa yang ada di Kecamatan Kepahiang.

Program PKH di hadirkan di Kecamatan Kepahiang untuk dapat membantu masyarakat golongan rendah untuk mendapatkan bantuan yang mendorong taraf hidup yang lebih baik dan tingkat pendidikan pada anak, kesehatan pada keluarga, serta bertujuan untuk membantu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga dan tujuan utama adalah untuk mensejahterakan masyarakat dan kemandirian agar masyarakat mampu mengenali potensi yang ada di lingkungan untuk kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan. Menurut Muhhammad Baqir Al-sadr, ia menyatakan bahwa dalam sistem ekonomi islam, distribusi kekayaan bukan hanya bersifat produktif tetapi juga soisal, nya islam memberikan ruang dan kewajiban bagi negara atau individu untuk membantu orang miskin melalui kepemilikan negara, atau bantuan sosial untuk mensejahterakan masyarakat.¹⁷ Berikut merupakan tabel jumlah penerima bantuan sosial PKH di Kecamatan Kepahiang.

¹⁷ “Sayid Muhammad Baqir Ash-Shadr; *"Buku Induk Ekonomi Islam"* , ISBN 978-979-2665-30—7, Cetakan ke 1 Rajab1429h/Agustus 2008M.

Tabel 1.5
Jumlah Penerima Bantuan PKH Kecamatan Kepahiang Tahun
2023 - 2026

NO	Kecamatan	Kelurahan/Desa Rekomendasi	KPM 2026	KPM 2025	KPM 2024	KPM 2023
1.	kepahiang	Dusun kepahiang	86	100	87	62
		Kampung pensiunan	54	60	57	29
		Karang anyar	32	33	30	24
		Pagar gunung	93	110	96	96
2.	kepahiang	Pasar kepahiang	87	99	99	65
		Kelilik	78	80	72	60
		Tebat monok	119	133	128	52
3.	Kepahiang	Imigrasi permu	89	105	102	69
		Bogor baru	106	127	124	77
		Permu bawah	65	77	75	37
4.	Kepahiang	Taba tebelet	37	42	41	32
		Westkust	80	91	94	69
		Karang endah	31	32	26	26
		Permu	53	63	53	53
5.	Kepahiang	Pasar ujung	106	122	88	88
		Pasar sejantung	42	44	34	34
		Pensiunan	40	42	26	26
6.	Kepahiang	Padang lekat	204	282	213	213
7.	Kepahiang	Kampung bogor	113	123	78	78
		Kuterejo	167	194	105	105
8.	Kepahiang	Kelobak	107	102	67	67
		Suka merindu	88	94	49	49
		Pelangkian	44	49	36	36
	jumlah		1.921	2.204	2.065	1.421

Sumber : Dinas Sosial Tahun 2023 – 2025

Tabel di atas menunjukkan besaran jumlah penduduk Kecamatan Kepahiang yang mendapatkan bantuan PKH sesuai dengan data 23 desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Kepahiang, beserta pendamping yang di tugaskan untuk memberikan pandangan dan Pemanfaatan kepada penerima bantuan PKH yang ada di Kecamatan Kepahiang. Program Keluarga Harapan

(PKH) merupakan bantuan sosial bersyarat yang diselenggarakan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin melalui pemenuhan kebutuhan Pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Program ini diharapkan mampu mengurangi beban pengeluaran keluarga serta meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui akses Pendidikan dan pelayanan kesehatan yang baik.

Program Keluarga Harapan (PKH) telah di sosialisasikan kepada masyarakat, pada kenyataannya tidak semua penerima bantuan memiliki Pemanfaatan yang baik tentang tujuan program, serta hak dan kewajiban mereka sebagai peserta, minimnya literasi dan keterbatasan informasi dapat menyebabkan penyalagunaan dana, dengan demikian pemanfaatan penerimaan dana oleh keluarga penerima juga menjadi perhatian, bantuan yang seharusnya mendukung pendidikan, kesehatan anak dan keperluan sesuai dengan ketentuan penerima manfaat terkadang di gunakan untuk konsumsi sesaat .

Dalam perspektif ekonomi Islam, pemanfaatan harta merupakan amanah yang harus digunakan secara bertanggung jawab dan memberikan kemanfaatan bagi kehidupan. Muhammad Baqir Al-Sadr menjelaskan bahwa harta harus dimanfaatkan sesuai dengan tujuan yang benar untuk memenuhi kebutuhan hidup serta menciptakan keadilan sosial. Sementara itu, konsep masalah menjelaskan bahwa suatu kebijakan dikatakan berhasil apabila mampu memberikan kemanfaatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pemanfaatan bantuan sosial PKH yang tepat

diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Kecamatan Kepahiang, diketahui bahwa pemanfaatan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) masih beragam. Sebagian keluarga memanfaatkan bantuan untuk membeli perlengkapan sekolah anak, memenuhi kebutuhan pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan balita, serta membantu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga. Namun, terdapat pula keluarga yang belum memanfaatkan bantuan secara optimal sesuai tujuan program. Perbedaan dalam pemanfaatan bantuan tersebut diduga dapat memengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) di Kecamatan Kepahiang.

Berdasarkan uraian tersebut, masih diperlukan penelitian mengenai bagaimana pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) memengaruhi kesejahteraan keluarga penerima manfaat di Kecamatan Kepahiang. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah bantuan yang diterima telah dimanfaatkan sesuai dengan tujuan program sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Kepahiang."**

B. Rumusan Masalah

“Apakah pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Kepahiang ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan untuk menelusuri dinamika persepsi dan respons sosial warga terhadap penyaluran bantuan sosial adapun sebagai berikut :

“Untuk menguji pengaruh pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan keluarga Keluaraga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Kepahiang.”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi untuk khasanah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam kesejahteraan sosial dan efektivitas program keluarga harapan serta memberikan manfaat untuk beberapa pihak:

1. Bagi keluarga penerima manfaat (KPM)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan Pemanfaatan mengenai pentingnya pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) secara tepat sesuai dengan tujuan program, sehingga

bantuan yang diterima dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peningkatan kesejahteraan keluarga.

2. Bagi pemerintah dan pelaksanaan program

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pemerintah daerah serta pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan KPM, khususnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan bantuan oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

E. Definsi Variabel

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah sebuah proses yang melibatkan kesadaran untuk menggunakan potensi suatu objek atau alat hingga akan menambah nilai guna atau nilai tambah yang signifikan, secara substansial pemanfaatan bukan hanya sekedar penggunaan biasa melainkan terdapat perencanaan untuk pengoptimalan tujuan yang lebih spesifik lagi, ketika seseorang sedang melakukan pemanfaatan maka itu adalah tindakan untuk merubah sesuatu yang mungkin tadinya bersifat pasif akan menjadi lebih berguna dan menghasilkan. Menurut Jogiyanto dalam penelitian Yunus Sarofati Zebua, Pemanfaatan dalam konteks ini lebih spesifik, pemanfaatan diukur dari perilaku nyata pengguna, yang ditunjukkan melalui frekuensi dan keragaman cara mereka menggunakan objek tersebut untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Imanuel N Tadanugi dalam jurnal penelitiannya pemanfaatan merupakan bentuk turunan dari kata manfaat, yang merujuk pada suatu proses

penerimaan dan penggunaan terhadap sesuatu yang memiliki nilai guna proses tersebut umumnya berkaitan dengan upaya memperoleh serta memataatkan hal - hal yang berguna baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penelitian ini dalam kutipan Chin dan Todd mengatakan pemanfaatan adalah hal, cara hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.¹⁸

2. Bantuan Sosisial PKH

Bantuan sosial (BANSOS) merupakan bantuan yang di berikan pemerintah untuk masyarakat yang membutuhkan secara tidak terus – menerus dan selektif, bantuan ini di berikan dalam bentuk uang atau barang kepada penerimanya yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, dalam suaru daerah pemerintah daerah bertanggung jawab sebagai pemberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. bantuaun sosial umunya diatur dalam peraturan pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah jo. ¹⁹

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan tunai bersyarat yang di tunjukan untuk rumah tangga, program keluarga harapan ini sendiri memberikan bantuan tunai sebanyak 4x dalam 1 tahun dengan jumlah bantuan sesuai dengan kriteria yang ada.²⁰ Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dan cita-cita dari setiap bangsa, kemakmuran di setiap

¹⁸ Tadanugi N Imanuel., “Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Desa Bo’e Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso”, Vol.12 No 1, Maret 2019.

¹⁹ Permendagri “Bantuan Sosial Sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri”, (2014).

²⁰ Kementerian Sosial Republik Indonesia, “Program Keluarga Harapan (PKH).”2022.

kalangan masyarakat adalah suatu pencapaian nyata yang dilakukan setiap negara seperti halnya masyarakat yang terbebas dari kemiskinan, kemiskinan merupakan masalah besar bagi setiap negara dimana masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhannya.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak serta mengembangkan diri. Konsep ini bersifat multidimensi Dimana indikator keberhasilannya tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi atau Tingkat pendapatan semata melainkan juga dari akses pemerataan Pendidikan kualitas pelayanan kesehatan, dan jaminan keamanan. Di Tingkat akademisi, perbincangan mengenai kesejahteraan terus berkembang untuk mengintegrasikan kebahagiaan dan keterikatan sosial sebagai variabel penting dalam Pembangunan komunitas. Kesejahteraan yang hakiki tercapai ketika ada sinergi antara kebijakan publik yang inklusif dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola potensi lokal mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep harta dalam perspektif islam

Harta dalam perspektif ekonomi islam memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan manusia karena menjadi salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup, dalam islam harta tidak hanya di pandang sebagai sesuatu yang bernilai secara material, tetapi jua memiliki dimensi pritual dan sosial. Manusia diberikan hak untuk memiliki dan memanfaatkan harta namun kepemilikan tersebut tidak bersifat mutlak karena pada hakikatnya segala sesuatu yang dimiliki manusia merupakan Amanah dari Allah SWT.¹ Oleh karena itu manusia memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan menggunakan harta agar sesuai dengan ketentuan syariat serta memberikan manfaat bagi kehidupan.

Dalam ekonomi Islam, konsep kepemilikan harta memiliki perbedaan dengan konsep kepemilikan dalam sistem ekonomi konvensional. Islam mengakui adanya kepemilikan individu, tetapi kepemilikan tersebut tetap memiliki batasan dan tanggung jawab sosial. Menurut Muhammad Baqir Al-Sadr, sistem ekonomi Islam dibangun atas prinsip kepemilikan yang seimbang, kebebasan ekonomi yang terbatas, serta keadilan sosial.² Artinya, seseorang memiliki kebebasan dalam menggunakan hartanya, tetapi

¹ Dzulkarnain, “*Distribusi Kekayaan Pada Keuangan Syariah Di Indonesia Perspektif Baqir Al - Shadr*”, Vol. 4, No. 1 (2025).

² Muhammad, “*Distribusi Dalam Perspektif Muhammad Baqir Al-Sadr*” 8 (2020): 143–66.

penggunaan tersebut tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan harus memperhatikan kepentingan masyarakat.

Pemanfaatan harta dalam Islam tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kepentingan pribadi, tetapi juga diarahkan untuk mencapai kemanfaatan dan kesejahteraan manusia. Harta yang dimiliki seseorang harus digunakan secara bijaksana, tidak berlebihan, serta tidak menimbulkan kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain. Prinsip tersebut menunjukkan bahwa Islam memberikan perhatian terhadap fungsi sosial dari harta, yaitu bagaimana harta dapat menjadi sarana untuk membantu memenuhi kebutuhan manusia dan menciptakan keseimbangan kehidupan. Dengan demikian, nilai suatu harta tidak hanya dilihat dari jumlah yang dimiliki, tetapi juga dari manfaat yang dihasilkan dari penggunaannya.

Berdasarkan konsep harta dalam ekonomi Islam tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan harta memiliki hubungan erat dengan tanggung jawab manusia dalam mengelola sumber daya yang diberikan kepadanya. Dalam konteks penelitian ini, bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dipandang sebagai bentuk harta yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk membantu memenuhi kebutuhan tertentu. Oleh karena itu, bantuan tersebut tidak hanya dilihat dari aspek penerimaan, tetapi juga bagaimana bantuan dimanfaatkan secara tepat, amanah, dan memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan keluarga. Konsep inilah yang menjadi dasar untuk mengkaji teori pemanfaatan harta Muhammad Baqir Al-Sadr dalam penelitian mengenai pemanfaatan bantuan sosial PKH.

B. Teori pemanfaatan harta Muhammad Baqir al - shadr

Muhammad Baqir Al-Sadr merupakan salah satu tokoh pemikir ekonomi Islam kontemporer yang memiliki kontribusi besar dalam perkembangan pemikiran ekonomi Islam. Pemikiran ekonomi Baqir Al-Sadr dituangkan dalam karya monumentalnya yang berjudul *Iqtisaduna* (Our Economics), yang membahas mengenai konsep ekonomi Islam sebagai suatu sistem yang berlandaskan nilai-nilai syariat. Menurut Baqir Al-Sadr, ekonomi Islam tidak hanya membahas aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi, tetapi juga mengatur bagaimana manusia memperoleh, memiliki, dan memanfaatkan harta secara benar. Dalam pandangannya, aktivitas ekonomi harus diarahkan untuk mencapai keadilan dan memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan prinsip Islam.¹

Menurut Baqir Al-Sadr, harta dalam Islam memiliki kedudukan sebagai sesuatu yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab. Manusia diberikan hak untuk memiliki dan menggunakan harta, tetapi kepemilikan tersebut bukan berarti kebebasan tanpa batas. Setiap individu memiliki kewajiban moral dalam menggunakan harta agar tidak hanya memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial. Oleh karena itu, pemanfaatan harta dalam Islam harus dilakukan berdasarkan prinsip keseimbangan, keadilan, dan kemaslahatan. Harta tidak boleh digunakan secara sia-sia atau hanya untuk memenuhi keinginan yang berlebihan, tetapi

¹ Furqani Hafas, "What Is Islamic Economics? The View Of Muhammad Baqir Al Shadr" 5, No. 2 (2019): 63–71, <https://doi.org/10.20885/JEKI.Vol5.Iss2.Art3>.

harus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Baqir Al – Shadr juga mengatakan distribusi kekayaan dalam ekonomi islam memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi salah satu cara untuk menciptakan keadilan sosial.² Distribusi tidak hanya dilakukan setelah proses produksi berlangsung, tetapi telah menjadi bagian utama dalam sistem ekonomi islam. Dalam islam menetapkan kewajiban dan anjuran kepada umatnya untuk memberikan bantuan kepada mereka yang benar membutuhkan dengan berbagai macam cara sesuai dengan kemampuan setiap orang.

Seperti dalam Al -Quran yang menyatakan hendaklah menolong mereka yang membutuhkan seperti fakir miskin, kaum duafa dan mereka yang sedang dalam perjalanan yang jauh tidak hanya itu dalam islam juga mengajarkan untuk saling tolong menolong sesama muslim dan senantiasa bermanfaat untuk mereka yang membutuhkan pertolongan dalam firman Allah :

a. QS, Al- Isra 26-27.

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۚ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : “ Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur – hamburkan (hartamu) secara boros, sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara – saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada tuhan nya”.

² Muhammad Baqir, “*Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*” Vol. 5, no. 2 (2019): 63–71, <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol5.iss2.art3>.

b. QS, At -Taubah 71.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : “ Orang – orang mukmin, laki – laki dan Perempuan, Sebagian mereka menjadi penolong bagi Sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) mungkar, menegakkan shalat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan rasulnya. Mereka akan diberi Rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana”.

Dengan demikian islam mengatur agar kekayaan tidak hanya berputar pada kelompok masyarakat tertentu melainkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh lapisan masyarakat, dengan adanya distribusi yang adil masyarakat yang mengalami keterbatasan ekonomi tetap memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Baqir Al – Shadr menjelaskan bahwa negara memiliki peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan ekonomi dan sosial, dalam hal ini negara tidak hanya berfungsi sebagai pengatur aktifitas ekonomi tetapi juga memiliki tanggung jawab tersebut dapat dilakukan melalui mekanisme distribusi sosial, seperti pemberian bantuan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan.³

Bantuan PKH diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM), Konsep pemanfaatan harta menurut Baqir Al-Sadr menekankan bahwa penggunaan harta harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu menciptakan kesejahteraan manusia. Harta bukan hanya dipandang

³ Dzulkarnain, “Distribusi Kekayaan Pada Keuangan Syariah Di Indonesia Perspektif Baqir Al - Shadr”, Vol. 4, No. 1 (2025).

sebagai alat untuk memperoleh keuntungan material, tetapi juga sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas kehidupan. Dalam perspektif ekonomi Islam, pemanfaatan harta yang baik dapat dilihat dari bagaimana harta tersebut digunakan secara tepat, tidak berlebihan, serta memberikan manfaat yang lebih luas. Dengan demikian, nilai suatu harta tidak hanya ditentukan oleh jumlah yang dimiliki, tetapi juga oleh manfaat yang dihasilkan dari penggunaan harta tersebut.

Dalam pemikiran Baqir Al-Sadr, penggunaan harta juga berkaitan dengan tanggung jawab manusia sebagai pengelola sumber daya yang diberikan Allah SWT. Setiap bentuk pemanfaatan harta harus mempertimbangkan aspek kebermanfaatan dan menghindari tindakan yang menyebabkan pemborosan. Prinsip tersebut menunjukkan bahwa Islam mengajarkan manusia agar menggunakan harta secara bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pemanfaatan harta yang benar akan memberikan pengaruh terhadap terciptanya keseimbangan ekonomi dan kesejahteraan sosial, karena harta tidak hanya berhenti pada kepentingan individu tetapi juga memiliki fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan teori pemanfaatan harta Muhammad Baqir Al-Sadr tersebut, bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dipahami sebagai salah satu bentuk harta yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bantuan yang diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tidak hanya dilihat dari aspek penerimaan bantuan, tetapi juga dari bagaimana bantuan tersebut dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pemberiannya. Pemanfaatan

bantuan PKH yang digunakan untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan peningkatan kesejahteraan keluarga menunjukkan adanya penggunaan harta secara amanah dan memberikan manfaat. Oleh karena itu, teori pemanfaatan harta Baqir Al-Sadr digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis bagaimana keluarga penerima manfaat memanfaatkan bantuan sosial PKH dalam mendukung kesejahteraan keluarganya

C. Konsep masalah (Kesejahteraan)

Maslahah merupakan salahsatu konsep penting dalam ekonomi islam yang menekankan bahwa setaip efektivitas manusia harus memberikan manfaat dan menghindarkan dari kerusakan atau kemudaratn. Secara umum, masahah memiliki makna segala sesuatu yang memberikan kebaikan bagi kehidupan manusia, baik dalam aspek material maupaun spiritual. Dalam perspektif islam kegiatan ekonomi tidak hanya bertujuan untuki memeperoleh keuntungan, tetapi juga harus untuk memperhatikan nilai keadilan, kesejahteraan dan kemanfaatan bagi masyarakat, oleh karena itu konsep masalah menjadi salah satu dasar dalam menilai apakah suatu aktifitas atau kebijakan ekonomi telah sesuai dengan tujuan syariah.⁴

Menurut imam Al Ghazali, masalah merupakan tujuan utama dari syariat islam yang berkaitan dengan uapaya menjaga lima aspek dasar kehidupan manusia, yaitu menjaga agama (hifdz ad-din), jiwa (hifdz an-nash), akal (hifdz al-aql),keturunan (hidfz an-nasl) dan harta (hifdz al-mal). Segala Sesutu yang

⁴ Asiah Nur, "*Maslahah Menurut Konsep Imam Al Ghazali*", Vol. 18 No.1 (2020), Hal 118:128.

mampu menjaga dan memenuhi kelima aspek tersebut dapat dikategorikan sebagai masalah, sedangkan sesuatu yang menyebabkan kerusakan terhadap aspek tersebut termasuk kemudharatan.⁵ Pemikiran Al Ghazali menunjukkan bahwa kesejahteraan manusia menjadi tujuan utama dalam penerapan nilai – nilai islam, termasuk dalam bidang ekonomi dan kebijakan sosial.

Selain Al – Ghazali konsep maslaah juga dikembangkan oleh imam Al – Syatbi melalui tujuan utama syarat islam adalah mewujudkan kemanfaatan bagi manusia dan menghindarkan mereka dari segala bentuk kerusakan, masalah menurut Syaitabi terbagi menjadi 3, kebutuhan primer (dharuriyat), kebutuhan sekunder (hajiyat), dan kebutuhan tersier (tahsiniiyat).⁶ Dalam bidang ekonomi islam konsep masalah menjadi dasar bahwa setiap kebijakan ekonomi harus memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Suatu kegiatan ekonomi tidak hanya dinilai berdasarkan keuntungan yang di peroleh, tetapi juga berdasarkan sejauhmana kegiatan tersebut mampu memenuhi kebutuhan manusia dan meningkatkan kesejahteraan sosial.oleh karena itu program atau kebijakan yang bertujuan membantu masyarakat yang mengalami keterbatasan ekonomi dapat dikategorikan sebagai bentuk upaya mewujudkan masalah apabila memberikan manfaat nyata dan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.⁷

⁵ Ibid .

⁶ Zulfahmi Fauzan, Lina Marlina Susana, “*Konsep Masalah Dalam Terhadap Pengembangan Ekonomi Syariah*”Vol. 1, no. 1 (2026): 15–24.

⁷ Mkasum Muhammad. “*Implementation Of Al - Ghazali Maslaah Concept In Islamic Economic Activities*”, Vol. 9, No. 2 (2022): 481–90, <https://doi.org/10.15408/Sjsbs.V9i2.24825>.

Dalam perkembangan ekonomi Islam, konsep masalah digunakan sebagai dasar dalam melihat keberhasilan suatu aktivitas ekonomi. Kesejahteraan dalam Islam tidak hanya diukur berdasarkan peningkatan pendapatan atau kemampuan memenuhi kebutuhan materi, tetapi juga berdasarkan terciptanya kehidupan yang lebih baik dan terpenuhinya kebutuhan manusia secara menyeluruh. Oleh karena itu, suatu program ekonomi atau kebijakan sosial dapat dikatakan memiliki nilai masalah apabila mampu memberikan manfaat nyata, mengurangi kesulitan masyarakat, serta meningkatkan kualitas kehidupan penerimanya.

Konsep masalah memiliki keterkaitan erat dengan upaya peningkatan kesejahteraan keluarga karena kesejahteraan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup perlindungan terhadap kehidupan, pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan harta. Dalam konteks bantuan sosial, suatu bantuan dapat dianggap memberikan masalah apabila mampu membantu keluarga penerima dalam memenuhi kebutuhan penting serta memberikan perubahan positif terhadap kondisi kehidupannya. Dengan demikian, keberhasilan suatu bantuan tidak hanya dilihat dari jumlah bantuan yang diberikan, tetapi juga dari manfaat yang dirasakan oleh penerima.

Berdasarkan teori masalah tersebut, penelitian ini menggunakan konsep masalah untuk menganalisis kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH). Bantuan PKH dapat dikatakan memberikan masalah apabila pemanfaatannya mampu membantu menjaga dan memenuhi kebutuhan penting keluarga, seperti kebutuhan kesehatan (hifz

an-nafs), pendidikan (hifz al-‘aql), keberlangsungan keluarga (hifz an-nasl), serta pengelolaan sumber daya ekonomi keluarga (hifz al-mal). Oleh karena itu, teori masalah digunakan sebagai landasan untuk melihat sejauh mana pemanfaatan bantuan sosial PKH memberikan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

D. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program bantuan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial sebagai upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin dan rentan miskin. PKH merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga penerima manfaat (KPM) yang telah memenuhi kriteria tertentu. Melalui program ini, pemerintah memberikan dukungan ekonomi kepada keluarga penerima agar mampu memenuhi kebutuhan dasar serta meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.⁸ PKH tidak hanya bertujuan memberikan bantuan dalam bentuk finansial, tetapi juga mendorong perubahan perilaku keluarga penerima agar mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Program Keluarga Harapan memiliki prinsip bantuan bersyarat, yaitu keluarga penerima manfaat diwajibkan memenuhi komitmen tertentu sesuai dengan komponen kepesertaan yang dimiliki. Prinsip tersebut menunjukkan

⁸ Peraturan Bupati Banjar. *"Mekanisme Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial"*, Nomor 46 Tahun 2016.

bahwa PKH tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan tunai, tetapi juga bertujuan membangun kemandirian dan meningkatkan kesadaran keluarga penerima terhadap pentingnya pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan keluarga. Dengan adanya kewajiban pemenuhan komitmen tersebut, PKH diharapkan mampu memutus rantai kemiskinan antar generasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam keluarga penerima manfaat.

Dalam pelaksanaannya, PKH melibatkan beberapa pihak, mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, pendamping sosial, hingga keluarga penerima manfaat. Pendamping PKH memiliki peran penting dalam membantu KPM memahami tujuan program, memenuhi kewajiban sebagai peserta, serta mengarahkan pemanfaatan bantuan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui proses pendampingan tersebut, penerima manfaat diharapkan tidak hanya menggunakan bantuan untuk kebutuhan jangka pendek, tetapi juga mampu memanfaatkan bantuan secara tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan tujuan dan pelaksanaan Program Keluarga Harapan tersebut, pemanfaatan bantuan PKH menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan program. Bantuan yang diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diharapkan dapat digunakan sesuai dengan tujuan program, terutama untuk mendukung kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan keluarga. Dalam penelitian ini, PKH dikaji melalui perspektif ekonomi Islam, yaitu teori pemanfaatan harta Muhammad Baqir Al-Sadr dan teori masalah, untuk melihat bagaimana pemanfaatan bantuan tersebut dapat memberikan

manfaat serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

Berdasarkan tujuan dan pelaksanaan Program Keluarga Harapan tersebut, pemanfaatan bantuan PKH menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan program. Bantuan yang diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diharapkan dapat digunakan sesuai dengan tujuan program, terutama untuk mendukung kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan keluarga. Dalam penelitian ini, PKH dikaji melalui perspektif ekonomi Islam, yaitu teori pemanfaatan harta Muhammad Baqir Al-Sadr dan teori masalah, untuk melihat bagaimana pemanfaatan bantuan tersebut dapat memberikan manfaat serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

Berdasarkan tujuan dan pelaksanaan Program Keluarga Harapan tersebut, pemanfaatan bantuan PKH menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan program. Bantuan yang diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diharapkan dapat digunakan sesuai dengan tujuan program, terutama untuk mendukung kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan keluarga. Dalam penelitian ini, PKH dikaji melalui perspektif ekonomi Islam, yaitu teori pemanfaatan harta Muhammad Baqir Al-Sadr dan teori masalah, untuk melihat bagaimana pemanfaatan bantuan tersebut dapat memberikan manfaat serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

Pemanfaatan bantaun sosial program keluarga harapan (PKH) merupakan proses menggunakan bantag yang diterimaoleh keluarga penerima manfaat (KPM) sesuai dengan tujuan dan ketentuan program untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan, Kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Dalam perspektif ekonomi islam, peanfaatan bantuan sosial tidak hanya dipandang sebagai penggunaan dan tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab dalam mengelola Amanah yang diberikan negara.⁹

E. Kerangka analisis

Kerangka analissi adalah struktur konseptual atau alur pemikiran yang menejlaskan hubungan antara variabel berdasarkan teori dan data untuk memadu proses pengujian hipotesis. Kerangka analisis dalam penelitian ini disusun sebagai struktutr konseptual untuk menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel secara sistematis. Berdasarkan pada teori yang relevan alur pemikiran ini mengintegrasikan variabel independent dan variabel dependen ke dalam sebuah sekema hubungan yang logis dan tersetruktur.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas dua variabel yang akan dirumuskan dalam kerangka analisis, variabel tersebut yaitu variabel Pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan PKH (X) sebagai

⁹ Novie Andriani Zakariya, Sirajul Arifin, “*Distribusi Dalam Perspektif Muhammad Baqir Al-Sadr*.” Jurnal Ekonomi Syariah Volume 8, Nomor 1, 2020, 143 - 166 P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8316 <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium>, 2020.

¹⁰ Keith Francis Ratumbuisang, Yosua Fitzgerald Ratumbuisang “*Metodologi Penelitian*”, Tahta Media, ISBN: 978-623-147-566-4 ,Cetakan Pertama: Oktober 2024.

variabel independent, dan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat KPM (Y) sebagai variabel dependen.

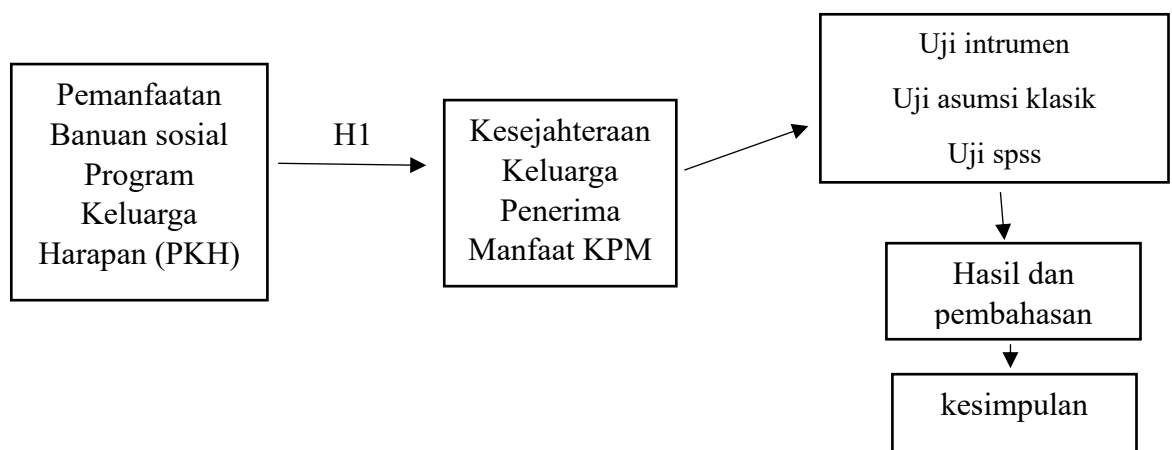
Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori Pemanfaatan harta menurut Baqir – Al Shadr, Menurut Baqir Al-Sadr, harta dalam Islam memiliki kedudukan sebagai sesuatu yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab. Manusia diberikan hak untuk memiliki dan menggunakan harta, tetapi kepemilikan tersebut bukan berarti kebebasan tanpa batas. Setiap individu memiliki kewajiban moral dalam menggunakan harta agar tidak hanya memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial.

Kemudian dilanjutkan dengan teori Masalah Menurut imam Al Ghazali, masalah merupakan tujuan utama dari syariat islam yang berkaitan dengan upaya menjaga lima aspek dasar kehidupan manusia, yaitu menjaga agama (hifdz ad-din), jiwa (hifdz an-nash), akal (hifdz al-aql), keturunan (hifdz an-nasl) dan harta (hifdz al-mal). Segala Sesutu yang mampu menjaga dan memenuhi kelima aspek tersebut dapat dikategorikan sebagai masalah, sedangkan sesuatu yang menyebabkan kerusakan terhadap aspek tersebut termasuk kemudharatan.¹¹ Pemikiran Al Ghazali menunjukkn bahwa kesejahteraan manusia menjadi tujuan utama dalam penerapan nilai – nilai islam, termasuk dalam bidang ekonomi dan kebijakan sosial.

¹¹ Novie Andriani Zakariya, Sirajul Arifin, “*Distribusi Dalam Perspektif Muhammad Baqir Al-Sadr*.” Jurnal Ekonomi Syariah Volume 8, Nomor 1, 2020, 143 - 166 P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8316 <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium>, 2020.

Dengan demikian disusunlah kerangka analisis dalam penelitian ini yang melibatkan variabel dan teori yang relevan dengan penelitian. Berdasarkan gambar kerangka analisis yang tercantum di bawah ini

Gambar 2.1
Kerangka Analisis



F. Review Kajian Terdahulu

Dalam Menyusun penelitian ini, peneliti meninjau beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan program keluarga harapan (PKH) dan penanggulangan kemiskinan :

1. Muhammad Fajar Amrul Akhyar: "Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2020", Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajr Amrul Ahyar (2020) membahas tentang pengaruh bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber, Kabupaten Rembang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya ketidaktepatan sasaran penerima bantuan PKH, yaitu masih terdapat masyarakat yang menerima bantuan meskipun tidak termasuk dalam kategori masyarakat miskin. Kondisi tersebut menjadi perhatian dalam pelaksanaan program sehingga penelitian ini dilakukan untuk melihat efektivitas Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu mengentaskan kemiskinan di Desa Sumber.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber, Kabupaten Rembang. Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti melakukan pengujian secara statistik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bantuan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber, Kabupaten Rembang. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan ketidaktepatan sasaran penerima bantuan, program PKH tetap memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil uji statistik, bantuan PKH berpengaruh sebesar 93% terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sumber.

2. Rima Eliza: “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Rima Eliza membahas tentang pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Kecamatan Tampan memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Meskipun Program Keluarga Harapan telah dilaksanakan sejak tahun 2012, pelaksanaannya dinilai belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat di Kecamatan Tampan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode tersebut digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Dengan pendekatan kuantitatif, data penelitian dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh program PKH terhadap kondisi kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Pengaruh tersebut terutama terlihat dalam membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin, sehingga penerima manfaat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Dengan

demikian, keberadaan Program Keluarga Harapan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

3. Rohana Widhi Lestari, Abu Talkah: "Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH Di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar", Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 9, Nomor 2, Tahun 2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohana Widhi Lestari dan Abutalka (2020) membahas tentang analisis pengaruh bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk melihat kondisi pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Panggungrejo serta dampak yang ditimbulkan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan Program Keluarga Harapan memberikan pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat penerima bantuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Panggungrejo serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat penerima bantuan. Melalui metode kualitatif, penelitian berupaya menggambarkan kondisi pelaksanaan program berdasarkan informasi dan keadaan yang ditemukan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Panggungrejo telah berjalan dengan baik. Selain itu, penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara bantuan Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat penerima bantuan. Dengan demikian, pelaksanaan PKH di Kecamatan Panggungrejo dinilai telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi penerima manfaat program.

4. Khotim Fadhli, Laila Rohmatun Nazila: "Pengaruh Bantuan Sosial BPNT Dan PKH Terhadap Efektifitas Penanggulangan Kemiskinan", *Jurnal Education And Delepment*, Vol.11 No.2, Doi, 10.37081/Ed.V11i2.4654, Tahun 2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Khotim Fadil Laila Rahmatunnazila (2023) dalam *Jurnal Education* membahas tentang pengaruh bantuan sosial Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap efektivitas penanggulangan kemiskinan. Permasalahan dalam penelitian ini mengangkat dua program bantuan sosial, yaitu PKH dan BPNT, yang sama-sama bertujuan untuk membantu mengurangi beban pengeluaran masyarakat serta menanggulangi kemiskinan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua program tersebut memiliki efektivitas yang sama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode tersebut digunakan untuk menganalisis dan mengukur pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap efektivitas penanggulangan kemiskinan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh masing-masing program bantuan sosial terhadap variabel yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap efektivitas penanggulangan kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH) menunjukkan pengaruh yang signifikan, sedangkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa PKH lebih memberikan pengaruh terhadap efektivitas penanggulangan kemiskinan dibandingkan dengan BPNT dalam penelitian tersebut.

5. Sri Wahyuni, Endang Prasasti: "Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat", Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa, Vol.5 No.1 p-issn- 2809-5154, e-issn 2809-5057, September Tahun 2025.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dan Endang Prastini (2025) membahas permasalahan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Tenjo, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor. Permasalahan yang ditemukan adalah masih terdapat masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup meskipun telah menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Desa Tenjo memiliki 472 keluarga penerima manfaat PKH, namun berdasarkan pengamatan peneliti, kehidupan sebagian masyarakat penerima bantuan belum menunjukkan perubahan yang cukup baik dan masih terdapat kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui apakah pelaksanaan PKH benar-benar memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui aspek pendidikan, kesehatan, dan pola konsumsi.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Program Keluarga Harapan (X) dan Kesejahteraan Masyarakat (Y). Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 83 responden, yang digunakan sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 23, meliputi uji normalitas, regresi linear sederhana, uji F, uji t, koefisien determinasi, dan uji korelasi Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tenjo. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$ dengan nilai t hitung sebesar 7,978, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan koefisien sebesar 0,708, sedangkan nilai R Square sebesar 0,440, yang berarti PKH memberikan pengaruh sebesar 44% terhadap kesejahteraan masyarakat, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, penelitian tersebut membuktikan bahwa keberadaan PKH memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat.

Novelty penelitian

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak membahas pengaruh PKH secara umum terhadap kesejahteraan masyarakat, efektivitas penanggulangan kemiskinan, maupun pelaksanaan program PKH, penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana bantuan yang diterima oleh KPM dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan keluarga. Selain itu, penelitian mengenai hubungan pemanfaatan bantuan PKH dengan kesejahteraan KPM di Kecamatan Kepahiang belum ditemukan dalam penelitian terdahulu yang digunakan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan temuan empiris baru mengenai sejauh mana pemanfaatan bantuan PKH berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat di wilayah tersebut.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang memiliki rumusan dalam masalahnya, dalam hal ini dugaan mengemukakan prediksi hubungan antara variabel yang di amati dengan variabel yang di uji kebenarannya secara empiris.¹² Hipotesis dalam penelitian merupakan hipotesis kerja (hipotesis alternatif H_a atau H_1 dengan demikian hipotesis ini berguna untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori – teori yang berhubungan secara relevan dengan permasalahan dan di dukung dengan data dan hasil penelitian yang nyata di lapangan.¹³

¹² Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*," vol. 44, 2011, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.pdf).

¹³ Benny Pasaribu, "Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis", Penerbit Media Edu Pustaka, ISBN: 978-623-99748-2-4, Cetakan Pertama, 2022. Hal 99.

Pada penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kecamatan Kepahiang”** dengan variabel pemanfaatan bantuan sosial PKH dan variabel yang mempengaruhi efektivitas program variabel terikat dengan demikian hipotesis ini memberikan arah penelitian yang di lakukan oleh peneliti , kesimpulan hipotesis dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dijelaskan dengan studi empiris.

Berdasarkan penelitian Wahyuni dan Prastini Pengaruh bantuan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Tenjo (2025) menemukan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tenjo. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,440, yang berarti PKH memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil serupa juga ditemukan oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa PKH memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Menurut Muhammad Fajar Amrul Akhyar dengan judul penelitian “Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2020”, menyatakan hasil berdasarkan dari pengujian statistic pengaruh bantuan sosial program keluarga harapan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di desa sumber Kabupaten Rembang di lihat dengan perhitungan sebesar 95%.

Namun, hasil penelitian terdahulu lainnya menunjukkan temuan yang berbeda. **Penelitian Siti Nur Fatimah mengenai pengaruh bantuan sosial PKH terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Salaon Tonga-Tonga**, menemukan bahwa PKH tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t -hitung sebesar 1,62 yang lebih kecil daripada t -tabel sebesar 2,042, sehingga hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima. Penelitian Alma Devina juga menunjukkan bahwa PKH memiliki arah hubungan positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan nilai signifikansi $0,317 > 0,05$.

Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh PKH terhadap kesejahteraan masyarakat masih memberikan hasil yang belum konsisten. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa PKH mampu meningkatkan kesejahteraan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa PKH belum memberikan pengaruh yang signifikan. Dengan ini menyimpulkan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

1. H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kecamatan Kepahiang
2. H_o : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kecamatan Kepahiang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karna bertujuan mengukur pengaruh program PKH secara statistik, penelitian kuantitatif menurut Creswell, merupakan penyidikan masalah yang terdapat beberapa variabel dan berdasarkan pengujian pada teori, dan di uji melalui mekanisme angka di mana penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang bersifat sistematis dan terfokus kepada fenomenanya, dengan kata lain penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan investigasi fenomenanya dengan pengumpulan data yang dapat di ukur dengan perhitungan statistik.¹

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*.² yang mana penelitian menggunakan informasi yang di peroleh dari sasaran penelitian yang di lakukan secara langsung terjun ke lapangan guna mencari informasi yang di perlukan, dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan penelitian yang di lakukan, mulai dari pengambilan data penerima bantuan PKH dari dinas sosial, mencari nama penerima bantuan PKH sebagai responden pada setiap desa yang

¹ Karimuddin Abdullah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" Penerbit: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), ISBN: 978-623-5722-91-7, Juli 2022.

² Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian." Antasari Press Jl. A. Yani, Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan, ISBN: 979-17087-6-2, Cet. I: Oktober 2011.

ada di Kecamatan Kepahiang sampai dengan melakukan pengumpulan data dari penerima bantuan PKH

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur objek penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah keluarga penerima bantuan PKH di Kecamatan Kepahiang, dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi sebesar 1.921 orang penerima manfaat PKH di Kecamatan Kepahiang. pada tahun 2023-2026.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang di pilih untuk mewakili keseluruhan populasi, peneliti mempersempit cakupan populasi di karenakan jumlah populasi yang banyak, teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* untuk menentukan responden yang sesuai dengan kriteria, peneliti menetapkan kriteria *Purposive Sampling*:

- a. Merupakan penerima Aktif bantuan PKH minimal 3 tahun terakhir.
- a. Berdomisili tetap di wilayah penelitian yaitu 16 desa dan 7 kelurahan dengan total 23.
- b. Berusia dari 20 – 45 tahun.
- c. Sehat dan mampu menjadi responden.

Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael sebagai tabel untuk menentukan

jumlah responden pada penelitian ini berdasarkan taraf kesalahan (*signifinance* level 1%, 5%, dan 10%).

Tabel 3.1

Tabel Isaac And Michael Taraf Kesalahan 1%, 5%, Dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	20	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	400	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271

Lanjutan tabel 3.1 Tabel Isaac And Michael Taraf Kesalahan 1%, 5%, Dan 10%

230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber: Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prndidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2010).

Berdasarkan tabel perhitungan Isaac And Michael jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 297 responden dengan tingkat kesalahan 5%. Dalam penelitian ini sampel yang diambil terbagi dengan jumlah yang sama di setiap populasinya karena jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 297 responden maka sampel akan dihitung melalui rumus :

$$nh = Nh / N \times n$$

keterangan :

nh = sampel pada strata h

Nh = populasi pada strata h

N = populasi keseluruhan

n = sampel keseluruhan

Dengan demikian menghasilkan sampel dalam penelitian yang tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.2**Jumlah Responden Dalam Rumus Perhitungan $nh = Nh / N \times N$**

NO	Kelurahan/Desa di Kecamatan Kepahiang	Jumlah KPM	Perhitungan $nh = Nh / N \times n$	Jumlah responden
1.	Dusun kepahiang	86	$86/1921 \times 297 = 13,3$	13

NO	Kelurahan/Desa di Kecamatan Kepahiang	Jumlah KPM	Perhitungan $nh = Nh / N \times n$	Jumlah responden
	Kampung pensiunan	54	$54/1921 \times 297 = 8,3$	8
	Karang anyar	32	$32/1921 \times 297 = 4,9$	5
	Pagar gunung	93	$93/1921 \times 297 = 14,3$	14
2.	Pasar kepahiang	87	$87/1921 \times 297 = 13,4$	13
	Kelilik	78	$78/1921 \times 297 = 12,6$	13
	Tebat monok	119	$119/1921 \times 297 = 18,4$	18
3.	Imigrasi permu	89	$89/1921 \times 297 = 13,7$	14
	Bogor baru	106	$106/1921 \times 297 = 16,3$	16
	Permu bawah	65	$65/1921 \times 297 = 10,5$	11
4.	Taba tebelet	37	$37/1921 \times 297 = 5,7$	6
	Westkust	80	$80/1921 \times 297 = 12,3$	12
	Karang endah	31	$31/1921 \times 297 = 4,7$	5
	Permu	53	$53/1921 \times 297 = 8,1$	8
5.	Pasar ujung	106	$106/1921 \times 297 = 16,3$	16
	Pasar sejantung	42	$42/1921 \times 297 = 6,4$	6
	Pensiunan	40	$40/1921 \times 297 = 6,1$	6
6.	Padang lekat	204	$204/1921 \times 297 = 31,5$	32
7.	Kampung bogor	113	$113/1921 \times 297 = 17,4$	17
	Kuterejo	167	$167/1921 \times 297 = 25,8$	26
8.	Kelobak	107	$107/1921 \times 297 = 16,5$	17

Lanjutan tabel 3.2 Jumlah Responden Dalam Rumus Perhitungan $N_h = N_h / N \times N$

NO	Kelurahan/Desa di Kecamatan Kepahiang	Jumlah KPM	Perhitungan $n_h = N_h / N \times n$	Jumlah responden
	Suka merindu	88	$88/1921 \times 297 = 13,6$	14
	Pelangkian	44	$44/1921 \times 297 = 6,8$	7
		1.921		297

C. Jenis Data

1. Data primer

Menurut Amirin, data ini di kumpulkan langsung dari sumber inti penelitian.³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil jawaban kuesioner yang di berikan kepada masyarakat yang menerima bantuan PKH, selain itu data primer juga di peroleh dari pihak penyaluran bantuan atau pemerintah yang bertugas dan berwenang dalam pelaksanaan dan pengelolaan program PKH di Kecamatan Kepahiang sehingga data yang di peroleh lebih lengkap dan dapat menggambarkan proses penyaluran bantuan sosial secara menyeluruh.

³ Ummul Aiman et al., "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*" Penerbit: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), ISBN: 978-623-5722-91-7, Juli 2022.

2. Data sekunder

Amirin menjelaskan bahwa data ini yang di dapatkan dari sumber tidak langsung, seperti dokumen, jurnal atau artikel.⁴ maksudnya di sini merupakan sumber ke dua dalam penelitian ini

D. Instrument Dan Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah landasan penting dalam setiap ranah pengetahuan, karena aktivitas ilmiah membutuhkan data sebagai dasar pengambilan keputusan, dalam melakukan penelitian ini peneliti menerapkan metode observasi terstruktur, yaitu observasi yang dilaksanakan berdasarkan lembar panduan dengan indikator tertentu untuk memperoleh hasil data yang objectif.

2. Kuesioner

Kuesioer adalah proses yang terdapat teknik di dalamnya untuk pengumpulan data yang di lakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. dalam penelitian ini digunakan skala likert sebagai alat ukur, yang mana skala ini di manfaatkan untuk mengetahui persepsi dan pengalaman responden terkait dampak atau pengaruh dari pelaksanaan program PKH.⁵

⁴ Ummul Aiman Et Al. “ *Metodologi Penelitian Kuantitatif* “, Penerbit: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), ISBN: 978-623-5722-91-7, Juli 2022.

⁵ Weksi Budiaji et al., “*Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale And The Number Of Responses In Likert Scale)*,” Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember 2, no. 2 (2019): 125–31, <http://umbidharma.org/jipp>.

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale And The Number Of Responses In Likert Scale),” Jurnal Ilmu Pertanian

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data juga di lakukan dengan studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang di peroleh dari dokumen atau arsip yang relevan. dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari dinas sosial, khususnya bagian yang menangani Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kepahiang.

E. Teknik Pengelolaan dan analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik menggunakan SPSS, analisis ini dilakukan untuk menggambarkan karakteristik jawaban responden pada setiap variabel dan untuk menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya.

1. Uji validitas

Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner, dalam penelitian ini validitas item di analisis dengan computer SPSS, uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item total correlation*) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$ dimana n merupakan jumlah sampel sementara k adalah jumlah variabel independent. Dalam penelitian ini menggunakan *standard significance* 0,05 atau 5% pada r tabel.

Hasil dari r hitung $> r$ tabel = valid

Hasil r hitung $< r$ tabel = tidak valid

2. Uji Reabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel yang sedang diteliti, reabilitas mencerminkan tingkat kestabilan dan konsistensi suatu instrumen dalam menangkap data ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan bersifat konsisten dari waktu ke waktu, dalam pengujian ini menggunakan SPSS dimana indikator reabilitas diukur melalui nilai *Cronbach Alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 menunjukkan nilai konsisten.

Hasil *Alpha Cronbach* $> 0,60$ = reliabel

Hasil *Alpha Cronbach* $< 0,60$ = tidak reliabel

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna mendeteksi potensi pelanggaran terhadap prasyarat analisis dalam analisis regresi, dalam pengujian ini di libatkan uji normalitas yang di gunakan untuk meilihat apakah sebaran data variabel maupun independen mengiuti pola distribusi normal.

a. Uji Normalitas

Pelaksanaan uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data pada seluruh variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat, memenuhi syarat distribusi normal. Salah satu metode yang umum digunakan dalam pengujian ini adalah One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pengujian dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS untuk menganalisis apakah residual atau data variabel penelitian mengikuti pola distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (p-value).

$p\text{-value} > 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal

$p\text{-value} < 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

sehingga dapat memengaruhi ketepatan hasil analisis regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah antar variabel independent terdapat hubungan yang kuat atau tidak multikoloritas yang tinggi dapat mengganggu regresi dengan melihat nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka model regresi di nyatakan bebas.

c. Uji linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus yang digunakan :

$$Y = a + Bx + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = variabel independent

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

B = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

E = standar error.

d. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada dan tidaknya pengaruh yang signifikan di antara variabel independent (Pemanfaatan dan pemanfaatan bantuan sosial) terhadap variabel dependen (penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Kepahiang).

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan

tingkat kepercayaan 95%. Dalam penelitian ini, uji t bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial variabel Pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (X1) dan pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (X2) terhadap penanggulangan kemiskinan (Y) di Kecamatan Kepahiang.

Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t(a/z:n-k-1)$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

a = Tingkat kepercayaan

k = jumlah variabel x atau variabel bebas

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis parsial sebagai berikut:

Perumusan Hipotesis

- 1) Ho: pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program keluarga harapan pada keluarga penerima manfaat (KPM) di Kecamatan Kepahiang.
- 2) Ha: pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program keluarga harapan pada keluarga penerima manfaat (KPM) di Kecamatan Kepahiang.

Kriteria Pengujian

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, secara parsial variabel pemanfaatan bantuan sosial PKH (X) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program PKH(Y).

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, secara parsial variabel pemanfaatan bantuan sosial PKH (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program PKH (Y).

e. Uji koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan perubahan pada variabel dependen dalam suatu model penelitian. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai R^2 rendah, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga terbatas.⁶

Secara umum, nilai R^2 dapat meningkat apabila jumlah variabel independen dalam model bertambah. Oleh karena itu, penelitian ini juga menggunakan Adjusted R^2 karena dinilai lebih akurat dalam mengevaluasi model regresi. Dengan demikian, Adjusted R^2 dijadikan sebagai dasar untuk menilai tingkat kemampuan variabel pemanfaatan bantuan sosial PKH terhadap efektivitas program PKH pada keluarga penerima manfaat (KPM) di kecamatan kepahiang.

⁶ Nuryadi, "*Dasar – Dasar Statistic Penelitian*", Sibuku Media Ngringinan, Palbapang, Bantul, Bantul, Yogyakarta, 55713 ISBN: 978-602-6558-04-6, Cetakan Ke-1 Januari 2017.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Profil Objek Penelitian

a. Gambaran Umum Kecamatan Kepahiang

Kecamatan Kepahiang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Pulau Sumatra, Indonesia. Dalam struktur administrasi pemerintahan Indonesia provinsi terbagi menjadi kabupaten atau ibukota kemudian kabupaten dibagi menjadi kecamatan dan kecamatan selanjutnya terdiri atas desa serta kelurahan, Kecamatan Kepahiang memiliki peran penting karena menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Kepahiang, pusat pemerintahan Kecamatan Kepahiang berada di kelurahan pasar ujung.

Kecamatan kepahiang memiliki luas wilayah sekitar 63,68 kilometer persegi, letaknya yang strategis menjadikan kecamatan kepahiang sebagai pusat kegiatan pemerintahan, ekonomi, pendidikan dan pelayanan masyarakat di wilayah kabupaten. Secara geografis Kecamatan Kepahiang memiliki batas wilayah yang cukup jelas, disebelah utara Kecamatan Kepahiang berbatasan dengan Kecamatan Kabawetan dan Kecamatan Ujanmas, disebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Seberangmusi, sementara itu disebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah dan sebelah timur berbatasan

dengan Kecamatan Tebat Karai.¹

Dalam pembagian wilayah administrasinya Kecamatan Kepahiang terdiri dari atas 23 wilayah pemerintahan tingkat desa dan kelurahan, yang meliputi 16 desa dan 7 kelurahan, keberadaan desa dan kelurahan tersebut mendukung penyelenggaraan pemerintah serta pelayanan publik bagi masyarakat setempat, Kecamatan Kepahiang menjadi salah satu kawasan yang memiliki peranan penting dalam pembangunan dan perkembangan Kabupaten Kepahiang secara keseluruhan.

Jumlah penduduk Kecamatan Kepahiang pada tahun 2025 mencapai 51.709 jiwa mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 53.066 jiwa, penurunan ini menunjukkan berkurangnya jumlah penduduk sebanyak 1.357 jiwa atau sekitar 2,56% dalam kurun waktu satu tahun sementara itu rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Kepahiang pada tahun 2024 sebesar 104,83 yang mengindikasikan bahwa jumlah penduduk laki – laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan, dengan kata lain setiap 100 penduduk Perempuan terdapat sekitar 105 penduduk laki – laki.²

b. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Dari sisi ekonomi seberapa besar penduduk kecamatan kepahiang menggantungkan sumber pendapatannya pada sektor pertanian, kegiatan yang berkembang meliputi budidaya tanaman sayuran dan buah musiman, tanaman buah -buahan dan sayuran tahunan dan tanaman *biofarmaka* yang digunakan

¹ BPS Statistic Kepahiang, “Kecamatan Kepahiang Dalam Angka 2025”, ISSN 2615-8299 Vol.18 (2025).

² Ibid “Kepahiang Dalam Angka 2025”

untuk kebutuhan obat-obatan dan bahan kosmetik serta berbagai tanaman hias. Sektor pertanian menjadi salah satu penggerak utama perekonomian masyarakat sekaligus sumber mata pencaharian bagi sebagian besar rumah tangga di wilayah Kecamatan Kepahiang.

Produksi tanaman *horticultural* di Kecamatan Kepahiang menunjukkan hasil yang cukup baik selama 2024, pada kelompok tanaman sayuran dan buah musiman komoditas tomat menjadi produk dengan hasil terbesar yaitu mencapai 2.350 kuintal, sementara itu pada tanaman buah – buahan dan sayuran tahunan papaya menjadi komoditas unggulan dengan produksi sebesar 68.200 kuintal, adapun pada tanaman *biofarmaka* jahe menjadi komoditas terunggul dengan jumlah produksi 3.500 kilogram.³

Tingginya produksi komoditas tersebut menjadi bukti bahwa sektor pertanian memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian masyarakat kecamatan kepahiang selain pertanian kegiatan perdagangan dan jasa juga berkembang, keberadaan pusat berbelanja seperti pasar yang mendukung perputaran perekonomian.

c. Gambaran kemiskinan di Kecamatan Kepahiang

Dalam penelitian ini Tingkat kemiskinan di gunakan sebagai gamabaran umum kondisi kemiskinan di wilayah penelitian, data tingkat kemiskinan secara spesifik untuk Kecamatan Kepahiang tidak tersedia dalam publikasi resmi, sehingga peneliti menggunakan data tingkat kemiskinan Kabupaen Kepahiang sebagai acuan. Penggunaan data tersebut di anggap relevan karena

³ Ibid

Kecamatan Kepahiang merupakan bagian dari wilayah administratif Kabupaten Kepahiang, sehingga kondisi kemiskinan di tingkat kabupaten dapat memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kemiskinan di wilayah penelitian.

Gambar 4.1
Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kepahiang 2019 – 2023



Sumber : BPS Kabupaten Kepahiang, Kabupaten Kepahiang dalam angka 2024.

Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Kepahiang tahun 2019 – 2023 ,jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Kepahiang menunjukkan pluktuasi. Pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin tercatat sebanyak 20,18 ribu jiwa atau 14,74%, pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin meningkat menjadi 20,27 ribu jiwa meskipun persentasenya sedikit menurun menjadi 14,69% tahun 2021 jumlah penduduk miskin kembali meningkat menjadi 20,94 ribu jiwa atau 14,83% selanjutnya pada tahun 2022 jumlah penduduk miskin menurun menjadi 20,73 ribu jiwa atau 14,53%, atau pada tahun 2023 kembali menurun menjadi 20,32 ribu jiwa atau 14,12%.⁴

Penurunan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 2023

⁴ BPS Kabupaten Kepahiang, “ *Statistic Daerah Kabupaten Kepahiang 2023/2024*”, penerbit ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepahiang,ISSN XXXX-XXXX, Vol.15, 2024.

menunjukkan adanya perbaikan kondisi kesejahteraan masyarakat di bandingkan tahun tahun sebelumnya. Dengan demikian secara umum kondisi kemiskina di kabupaten kepahiang selama peiode 2019-2023 menunjukkan tren yang semakin membaik, data ini menjadi landasan penting dalam penelitian mengenai pengaruh peaksanaan dan pemnafaatan program keluarga harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Kepahiang.

d. Gambaran Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kepahiang telah dilaksanakan sejak tahun 2013 sebagai salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan, pada awal pelaksanaannya jumlah keluarga penerima manfaat tercatat sebanyak 2.024 jiwa penduduk yang tersebar di wilyah kecamatan kepahiang hingga tahun 2025 program ini masih terus berjalan dan menjadi salah satu program bantuan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Program ini dikhususnya untuk keluarga miskin dan rentan yang memenuhi kriteria penerima bantuan di sebutkan dalam UUD Nomor 10 tahun 2017, ada 7 kriteria penerima bantuan PKH.⁵ Selama pelaksanaan program keluarga harapan di Kecamatan Kepahiang respons masyarakat terhadap program ini tergolong sangat baik, masyarakat menerima dan mendukung keberadaan PKH karena dinilai mampu membantu memnuhi kebutuhan dasar keluarga, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan

⁵ Presiden RI, “Undang - Undang RI No. 40 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.”2004.

sosial.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh peran aktif para pendamping PKH yang secara rutin melakukan pembinaan, pendamping, serta pemantauan terhadap penerima bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal. Kecamatan Kepahiang terdiri atas 16 desa dan 7 kelurahan yang menjadi sasaran program PKH, untuk menjamin aktivitas pelaksanaan program setiap desa dan kelurahan mendapatkan pendamping PKH yang bertugas memberikan dampingan kepada KPM.

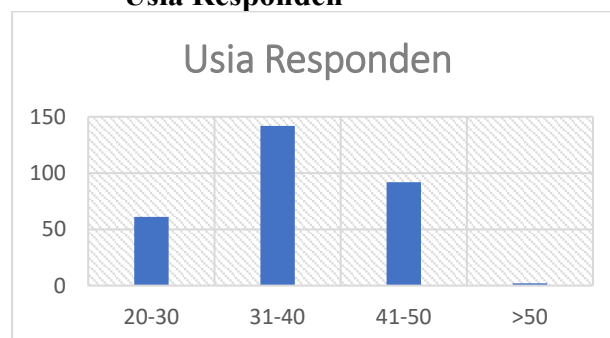
2. Analisis Data

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di kecamatan kepahiang yang terdiri dari 16 desa dan 7 kelurahan. Karakteristik dalam penelitian ini menggambarkan kondisi umumpenerima program keluarga harapan (PKH) yang menjadi sampel penelitian. analisis tersebut di sajikan dalam bentuk digram dan grafik di bawah ini:

1) Usia Responden

Gambar 4.2
Usia Responden

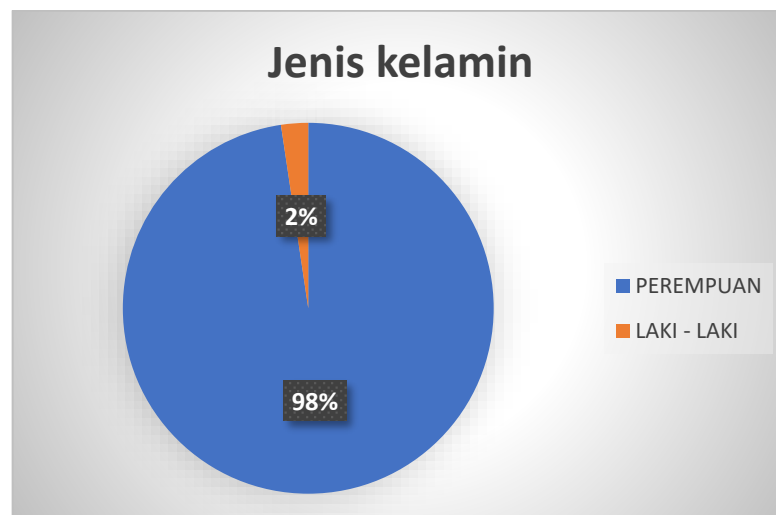


Sumber : data yang di olah dari excel, pada 12 Agustus 2026

Berdasarkan gambar 4.2 mengenai usia responden dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 297 orang yang terbagi ke dalam beberapa kelompok usia, responden dengan usia 20 – 30 tahun berjumlah 61 orang atau sebesar 20,5% dari total responden, responden dengan usia 31-40 tahun berjumlah 142 orang atau 47,8%, selanjutnya responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 92 orang atau 31%, responden dengan usia >50 tahun sebanyak 2 orang atau 0,7% dari total keseluruhan responden. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 31-40 tahun.

2) Jenis Kelamin Responden

Gambar 4.3
Jenis Kelamin Responden



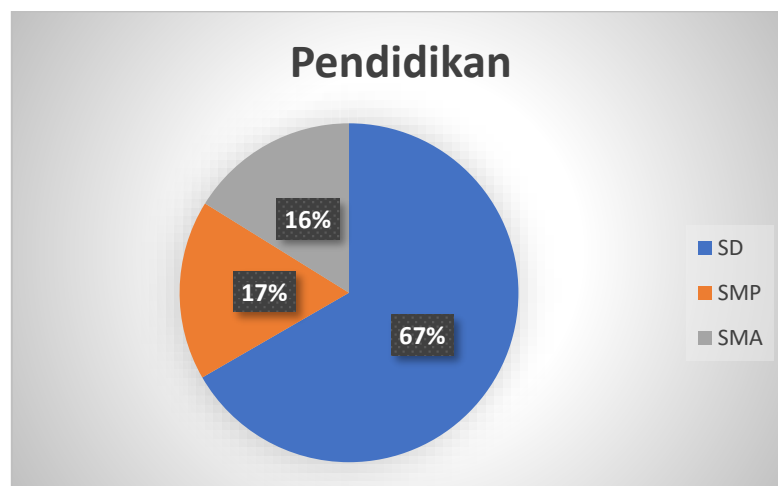
Sumber : data yang di olah dari exel, pada 12 Agustus 2026

Berdasarkan gambar 4.3 mengenai jenis kelamin responden, diketahui bahwa dari total 297 responden Sebagian besar berjenis kelamin perempuan,

jumlah responden perempuan sebanyak 290 orang atau sebesar 98% dari keseluruhan responden sementara itu responden laki – laki berjumlah 7 orang atau sebesar 2%. Data tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan .

3) Pendidikan

Gambar 4.4
Pendidikan Responden



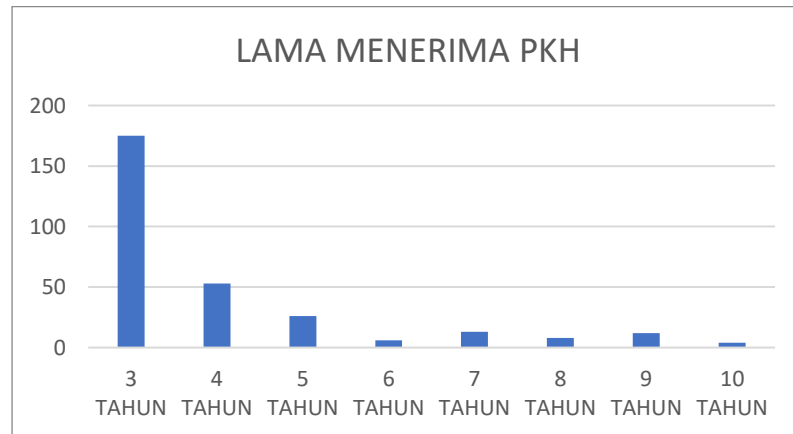
Sumber : data yang di olah dari exel, pada 12 Agustus 2026

Berdasarkan gambar 4.4 mengenai tingkat pendidikan responden, diketahui bahwa dari total 297 responden, terdapat 198 orang atau sebesar 67% yang memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 51 orang atau sebesar 17%, sementara itu responden yang memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 48 orang atau sebesar 16%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SD.

4) Lama Menerima PKH

Gambar 4.5

Lama Menerima PKH



Sumber : data yang di olah dari exel, pada 12 Agustus 2026

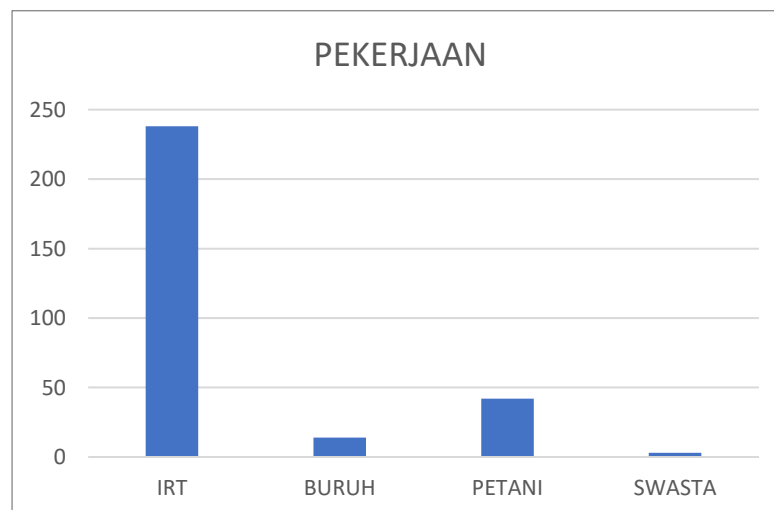
Berdasarkan gambar 4.5 mengenai lama menerima Program Keluarga Harapan (PKH) diketahui bahwa dari total 297 responden sebagian besar telah menerima bantuan PKH selama 3 tahun yaitu sebanyak 175 orang atau sebesar 54%, responden yang telah menerima PKH selama 4 tahun berjumlah 53 orang atau 24%, sedangkan yang menerima selama 5 tahun berjumlah 26 orang atau 8%, selanjutnya responden yang telah menerima PKH selama 6 tahun sebanyak 6 orang atau 2%, selama 7 tahun sebanyak 13 orang atau 4%, dan selama 8 tahun sebanyak 8 orang atau 2,6%,

Adapun responden yang telah menerima bantuan selama 9 tahun berjumlah 12 orang atau 4%, sedangkan yang menerima selama 10 tahun berjumlah 4 orang atau 1,4%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden telah menerima bantuan PKH selama 3 tahun, hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden masih tergolong sebagai

penerima manfaat dalam periode yang relative baru dibandingkan kelompok lainnya. Sementara itu terdapat pula beberapa responden yang telah menerima bantuan hingga 9 – 10 tahun, yang menunjukkan bahwa program PKH telah memberikan pendampingan dan bantuan secara berkelanjutan kepada keluarga penerima manfaat.

5. Pekerjaan responden

Gambar 4.6
Pekerjaan responden



Sumber : data yang di olah dari exel, pada 12 Agustus 2026

Berdasarkan gambar 4.6 mengenai jenis pekerjaan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) diketahui bahwa dari total 297 responden sebagian bekerja sebagai IRT atau ibu rumah tangga yaitu sebanyak 247 orang atau sebesar 83%, responden dengan pekerjaan petani berjumlah 39 orang atau 13%, sedangkan yang bekerja sebagai buruh berjumlah 11 orang atau 3,7%, selanjutnya responden yang swasta sebanyak 2 orang atau 0,3%. Berdasarkan hasil tersebut pekerjaan responden didominasi oleh Ibu rumah tangga.

3. Analisis Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang hendak untuk diteliti secara tepat, dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui analisis korelasi antar skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel (*Corrected Item-Total Correlation*). Dalam penelitian ini menggunakan *standard significance* 0,05 atau 5% pada r tabel.

Hasil dari $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$

Hasil $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$

Berikut hasil uji validitas pada masing – masing variabel dengan jumlah sampel 104 untuk pengukuran uji validitas

1) Pemanfaatan Bantuan Sosial (X)

Tabel 4.1
Pemanfaatan Bantuan Sosial

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pemanfaatan 1	0,387	0,1349	Valid
Pemanfaatan 2	0,457	0,1349	Valid
Pemanfaatan 3	0,426	0,1349	Valid
Pemanfaatan 4	0,499	0,1349	Valid
Pemanfaatan 5	0,443	0,1349	Valid
Pemanfaatan 6	0,395	0,1349	Valid
Pemanfaatan 7	0,450	0,1349	Valid
Pemanfaatan 8	0,441	0,1349	Valid
Pemanfaatan 9	0,392	0,1349	Valid

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pemanfaatan 10	0,397	0,1349	Valid
Pemanfaatan 11	0,269	0,1349	Valid
Pemanfaatan 12	0,358	0,1349	Valid
Pemanfaatan 13	0,351	0,1349	Valid
Pemanfaatan 14	0,385	0,1349	Valid
Pemanfaatan 15	0,524	0,1349	Valid
Pemanfaatan 16	0,467	0,1349	Valid
Pemanfaatan 17	0,445	0,1349	Valid
Pemanfaatan 18	0,288	0,1349	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS 25 , pada 17 Agustus 2026

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa Pemanfaatan penerima manfaat PKH memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan karena $r \text{ hitung} > \text{nilai } r \text{ tabel}$, nilai $r \text{ tabel}$ adalah (0,1349).

2) Kesejahteraan Penerima Manfaat (KPM) (Y)

Tabel 4.2

Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kesejahteraan 1	0,370	0,1349	Valid
Kesejahteraan 2	0,359	0,1349	Valid
Kesejahteraan 3	0,312	0,1349	Valid
Kesejahteraan 4	0,503	0,1349	Valid
Kesejahteraan 5	0,538	0,1349	Valid
Kesejahteraan 6	0,492	0,1349	Valid
Kesejahteraan 7	0,514	0,1349	Valid
Kesejahteraan 8	0,502	0,1349	Valid
Kesejahteraan 9	0,473	0,1349	Valid
Kesejahteraan 10	0,322	0,1349	Valid

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kesejahteraan 11	0,379	0,1349	Valid
Kesejahteraan 12	0,294	0,1349	Valid
Kesejahteraan 13	0,183	0,1349	Valid
Kesejahteraan 14	0,277	0,1349	Valid
Kesejahteraan 15	0,257	0,1349	Valid
Kesejahteraan 16	0,314	0,1349	Valid
Kesejahteraan 17	0,290	0,1349	Valid
Kesejahteraan 18	0,281	0,1349	Valid
Kesejahteraan 19	0,276	0,1349	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS 25, pada 17 Agustus 2026

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa penanggulangan kemiskinan memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan karena $r \text{ hitung} > \text{nilai } r \text{ tabel}$, nilai $r \text{ tabel}$ adalah (0,1349).

b. Hasil Uji Reabilitas

reabilitas mencerminkan tingkat kestabilan dan konsistensi suatu instrumen dalam menangkap data ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Indikator reabilitas diukur melalui nilai *Cronbach Alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 menunjukkan nilai konsisten. Penentuan hasil ditentukan oleh

$\text{Alpha Cronbach} > 0,60 = \text{reliabel}$

$\text{Alpha Cronbach} < 0.60 = \text{tidak reliabel}$

Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai minimum	Keterangan
Pemanfaatan Bantuan social X	0,707	0,60	Realibel
Kesejahteraan Y	0,637	0,60	Realibel

Sumber : Hasil Uji SPSS 25, 2026

Tabel 4.3 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,867 nilai tersebut sudah berada di atas nilai minimum reliabilitas yang ditetapkan yaitu 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuisioner penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dinyatakan reliabel,

c. Uji asumsi klasik

1) Hasil uji normalitas

Pelaksanaan uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data pada seluruh variabel penelitian. Pengujian dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (p-value).

p-value > 0,05, berdistribusi normal

p-value < 0,05, tidak berdistribusi normal

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		297
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.74404829
Most Extreme Differences	Absolute	.065

Positive	.029
Negative	-.065
Test Statistic	.065
Asymp. Sig. (2-tailed)	.070 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil pengujian SPSS 25. 2026

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov test, diperoleh nilai asymp sig (2-tailed) sebesar 0,070, kriteria pengambilan Keputusan pada uji normalitas adalah jika nilai $p - \text{value} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, karena nilai $0,070 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Hasil uji multikolinearitas

Untuk menguji apakah antar variabel independent terdapat hubungan yang kuat atau tidak, kriteria pengambilan keputusan dalam uji Multikolineritas dengan melihat nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka model regresi dinyatakan bebas.

Tabel 4.5

Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemanfaatan	1.000	1.000	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2026.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji multikolinearitas pada tabel coefficients, diketahui bahwa variabel Pemanfaatan memiliki nilai tolerance sebesar 1.000 dan VIF sebesar 1.000 maka disimpulkan variabel Pemanfaatan Bantuan Sosial

dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas, berdasarkan hasil tersebut seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Dengan demikian model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas sehingga variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain dan layak digunakan dalam analisis regresi.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidak samaan varians dari residual, adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji Heteroskedastisitas adalah :

Nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka model regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas

Nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka model regresi mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
Pemanfaatan	0,572	$>0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2026.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, diketahui bahwa variabel Pemanfaatan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,572.. Berdasarkan hasil pengujian tersebut nilai signifikansi variabel X lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model

regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual bersifat konstan dan model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Linier

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda akan dipelajari untuk menjelaskan hubungan antara Pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Penerima Manfaat di Kecamatan Kepahiang pada keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Kepahiang. Jika sig kecil dari 0.05 maka variabel berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada SPSS yang tercantum berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.986	3.884		15.446	.000
Pemanfaatan bantuan sosial X	.292	.050	.321	5.824	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan_penerima_manfaat_Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2026.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 hasil uji regresi linier Sederhana pada tabel *coefficients*, di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 59.986 + 0,292 (X)$$

- 1) Nilai konstanta (*Constant*) sebesar 59.986 menunjukkan bahwa apabila variabel Pemanfaatan (X) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Kesejahteraan Penerima Manfaat (Y) sebesar 59.986
- 2) Koefisien regresi Pemanfaatan (X1) sebesar 0,292 menunjukkan bahwa

setiap peningkatan satu -satuan pada variabel Pemanfaatan dan meningkatkan Kesejahteraan Penerima Manfaat sebesar 0,292 satuan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa Pemanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap penanggulangan kemiskinan.

e. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), jumlah responden 297 dan t tabel = 1,284. Dalam penelitian ini, uji t bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial variabel Pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (X) terhadap Kesejahteraan Penerima Manfaat (Y) di Kecamatan Kepahiang. berikut hasil uji T (Parsial):

Tabel 4.8
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.986	3.884		15.446	.000
Pemanfaatan bantuan sosial X	.292	.050	.321	5.824	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan_penerima_manfaat_Y

Sumber : Hasil Uji Olah Data SPSS 25, 2026.

a) Hipotesis penelitian ini adalah Pemanfaatan (X) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Penerima Manfaat (Y) pada pengujian ini variabel Pemanfaatan menunjukkan nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan t hitung $>$ t tabel ($5.824 > 1,284$)

dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan (X) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Penerima Manfaat di Kecamatan Kepahiang.

f. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan perubahan pada variabel dependen dalam suatu model penelitian. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Hasil uji determinasi atas penelitian ini dicantumkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321 ^a	.103	.100	4.752

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_X

b. Dependent Variable: kesejahteraan_penerima_manfaat_Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2026.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,103 dan adjusted R Square sebesar 0,100. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 10,3% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian ini sedangkan sisanya 89,7% dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari 297 responden yang merupakan

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kepahiang yang tersebar di 16 desa dan 7 kelurahan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Quota Sampling* dimana setiap desa dan kelurahan terwakili sesuai dengan proporsi atau perhitungan sampel yang telah ditentukan sebelumnya, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang lebih refrensentatif dari seluruh wilayah penelitian di Kecamatan Kepahiang.

Dengan demikian responden yang terlihat dalam penelitian ini dianggap telah memenuhi kriteria yang relevan sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat terkait variabel yang di teliti khususnya mengenai Pemanfaatan program terhadap upaya kesejahteraan penerima. Dari hasil tanggapan responden terhadap variabel Pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH), secara umum variabel ini berada pada katagori baik hal ini menunjukkan bahwa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Kepahiang telah memiliki Pemanfaatan yang cukup baik tentang menangani tujuan, serta memahami ketentuan program dengan cukup jelas, sehingga pelaksanaan bantuan sosial dapat berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Adapun hasil tanggapan responden terhadap variabel kesejahteraan penerima manfaat menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori cukup baik hingga baik, hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan dampak dalam membantu kesejahteraan masyarakat, khususnya KPM di Kecamatan Kepahiang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat Pemanfaatan

program oleh KPM maka akan semakin optimal pula kontribusinya hasil dalam mensejahterahkan masyarakat.

Secara umum hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan (X) Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Kepahing. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui secara mendalam besarnya pengaruh masing – masing variabel terhadap Penanggulangan Kemiskinan (Y), Maka dilakukan pengujian hipotesis baik secara parsial (uji T) yang akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

1. Pengaruh Pemanfaatan (X) Terhadap Kesejahteraan Penerima Manfaat (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Penerima Manfaat di Kecamatan Kepahiang. Menurut Jogiyanto dalam penelitian Yunus Sarofati Zebua, pemanfaatan didefinisikan sebagai tindakan nyata pengguna dalam memanfaatkan suatu objek untuk mencapai tujuan tertentu. Pemanfaatan diukur melalui frekuensi dan keragaman cara pengguna menggunakan bantuan tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, Imanuel N Tadanugi menyatakan bahwa pemanfaatan merupakan proses penerimaan dan penggunaan terhadap sesuatu yang memiliki nilai guna. Dalam konteks Program Keluarga Harapan, pemanfaatan berarti bagaimana Keluarga Penerima Manfaat menggunakan dana bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok keluarga.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian Wahyuni dan Prastini (2025) menemukan bahwa PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tenjo. Demikian pula penelitian Muhammad Fajar Amrul Akhyar menyatakan bahwa bantuan sosial PKH berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Kabupaten Rembang.

Namun di sisi lain, penelitian Siti Nur Fatimah dan Alma Devina menunjukkan bahwa PKH tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan bantuan PKH sangat tergantung pada bagaimana KPM mengelola dan menggunakan bantuan yang diterima.

Secara teoritis, semakin tepat guna pemanfaatan bantuan sosial oleh KPM, maka semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan. Hal ini karena bantuan yang dimanfaatkan untuk kebutuhan produktif akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup keluarga penerima manfaat.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori pemanfaatan harta Muhammad Baqir Al-Sadr yang menekankan bahwa harta harus dimanfaatkan secara bertanggung jawab dan memberikan manfaat bagi kehidupan. Hal ini juga sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra' ayat 26–27:

وَأَتِ دَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”(QS. Al-Isra’: 26–27).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa harta harus dimanfaatkan dengan tepat dan tidak berlebihan. Dalam penelitian ini, pemanfaatan bantuan PKH untuk pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan keluarga menunjukkan penggunaan bantuan secara bertanggung jawab sehingga memberikan manfaat bagi KPM.

Selain itu, hasil penelitian ini sesuai dengan konsep masalah dalam ekonomi Islam. Pemanfaatan bantuan PKH yang mampu membantu memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan keluarga menunjukkan adanya kemaslahatan bagi KPM. Dengan demikian, semakin baik pemanfaatan bantuan PKH, semakin besar manfaat yang dirasakan dan semakin meningkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan bantuan sosial program keluarga harapan terhadap Kesejahteraan Penerima Manfaat di Kecamatan Kepahiang, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan bantuan sosial memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Pemanfaatan bantuan yang dilakukan secara tepat guna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan KPM. Oleh karena itu, keberhasilan Program Keluarga Harapan sangat ditentukan oleh bagaimana penerima manfaat memanfaatkan bantuan yang diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah atau pihak pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kepahiang agar lebih meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat penerima manfaat, sehingga Pemanfaatan masyarakat terhadap tujuan, mekanisme, dan manfaat program PKH dapat semakin baik dan tepat sasaran
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang lebih luas yang

3. juga dapat mempengaruhi kesejahteraan penerima, seperti pendampingan program atau pendapatan masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih lengkap dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alba, Amru , Rudi Kurniawan, (2018). ”*Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin _Studi Kasus Di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara*”, Jurnal Ilmu Administrasi Negara ISSN 2460-8076 Volume 4 Nomor 1(Maret Sekolah Press 1 : 1–128.
- Badan Pusat Statistik, (2023) “Berita Resmi Statistik No. 47/07/Th. XXVI Tentang Profil Kemiskinan Di Indonesia Per Maret 2023”, vol. 1 no. 50 (2023): 1–16.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html#:~:text=Jumlah penduduk miskin pada Maret,yang sebesar 7%2C53 persen.>
- Baqir, Muhammad, (2019), “What Is Islamic Economics? Tha View of Muhammad Baqir Al Shadr”, Vol. 5, no. 2 : 63–71.
<https://doi.org/10.20885/JEKI.vol5.iss2.art3>.
- Budiaji, Weksi (2019), “SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)” .|| *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember 2*, no. 2 : 125–31.
<http://umbidharma.org/jipp>.
- Dean, Dennis R., C. Scawthorn, T. D. O’Rourke, F. T. Blackburn, David J. Whitney, Michael K. Lindell, Hannah Hanh D. Nguyen, et al (1993). “*Explorations in Economic History*”, Vol. 24, no. 6 (1993): 5-1-ETG 5-17.
<https://doi.org/10.1080/00033799300200371>.
- Destina Mae Tika, Abd. Malik, and Nurlia Fusfita (2023), “*Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*”.|| *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2023): 293–311. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i3.2514>.
- Dewi, Ratna, and Habib Furqony Andrianus (2021). “*Analisis Pengaruh Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2005-2015 Analysis of the Influence of Direct Cash (Blt) Policy on Poverty in Indonesia 2005-2015 Period* “.|| *MENARA Ilmu XV*, no. 2 : 77–84.
- Al-sadr, Baqir (2025). “ *Distribusi Kekayaan Pada Keuangan Syariah Di Indonesia Perspektif Baqir Al-Sadr*”,*Quranomic : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* , E-ISSN (Online): 2985-8763, Vol. 4, no. 1.
<https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic>
- BPS Kabupaten Kepahiang (2024). “*Kecamatan Kepahiang Dalam Angka 2025*”. Vol. 18.
- Keith Francis Ratumbuisang, Yosua Fitzgerald Ratumbuisang, (2024). “ *metodologi penelitian*”. DesainGroup, Tahta Media, ISBN: 978-623-147-566-4 Cetakan Pertama: Oktober 2024.
- Irfan Sofi (2021). “*Indonesian Treasury Review Efektivitas Bantuan Langsung Tunai*

- Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa*". Vol. 6, no.2 1 : 247–62.
- Istan, Muhammad (2017). "*Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam*" , Al Falah: Journal of Islamic Economics, Vol. 2, No. 1, 2017 STAIN Curup|E-ISSN: 2548-3102, P-ISSN: 2548-2343 Available online: <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/alfalah>.
- Kemendikbud (2028) "*Peraturan Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah*" ,|| no. 021.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia (2019). "Program Keluarga Harapan (PKH)".|| *Kemensos.Go.Id*. <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>.
- Kirbiyik, Sema (2004). "*Kepahiang Dalam Angka 2024*.|| *Metallurgical And Materials Transactions A*" 30, no. 8 : 2221.
- Zulfahmi Fauzan, Lina Marlina Susana (2015). "*Konsep Masalahah Dalam Pemikiran Al-Shatibi Dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Ekonomi Syariah*". Jurnal Al – Ikhlas Vol. 1 No. 1 ISSN: XXXX-XXXX; E-ISSN: XXXX-XXXX. No DOI: <https://doi.org/xxxxxxx/xxxxxxxxxxxxx>.
- Miranda Miftakhul Jannah, and Ahmad Zaki Fadlur Rohman (2023). "*Analisis Desain Kelembagaan Dalam Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) Bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Subsidi Pemerintah Daerah Di Kota Malang*.|| *Journal of Social and Policy Issues* 4": 207–13. <https://doi.org/10.58835/jspi.v3i4.214>.
- Pemerintah Republik Indonesia (1947). "UU No. 33 Tahun 1947 Tentang Pembayaran Ganti Kerugian Kepada Buruh Yang Mendapat Kecelakaan Berhubungan Dengan Hubungan Kerja,|| 1947". <https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/870.pdf>.
- Ummul Aiman, Karimuddin Abdullah ,CIQnR Misbahul Jannah, Zahara Fadilla Suryadin Hasda, Taqwin , Masita, Mat Ketut Ngurah Ardiawan Meilida Eka Sari (2022). "*Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zain*", Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), ISBN: 978-623-5722-91-7 .
- Presiden RI (2004). "*Undang - Undang RI No. 40 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*.|| *Undang - Undang Ri 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Kesehatan, 2004*," <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Ffid%2Fk>

Rahmadi (2011). *"Pengantar Metodologi Penelitian. Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical"*. Vol. 44, 2011.
[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR
METODOLOGI PENELITIAN.Pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.Pdf).

Zulfahmi Fauzan, and Lina Marlina Susana (2024). *"Konsep Masalah Dalam Terhadap Pengembangan Ekonomi Syariah"*, Vol. 1, no. 1 : 15–24.

Muhammad Maksum (2022). *"Implementation of Al-Ghazali Masalah Concept in Islamic Economic Activities "*, Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-II 9, no. 2 (2022): 481–90.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i2.24825>.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH PEMANFAATAN BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN KEPAHIANG

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi atau pendapat anda .
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, jawablah sesuai dengan pengalaman dan keadaan yang sebenarnya
4. Setiap pernyataan hanya boleh di pilih satu jawaban

SKALA PENILAIAN

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

IDENTITAS RESPONDEN

1.	Nama lengkap	:	
2.	Jenis kelamin	:	
3.	Umur	:	
4.	Pendidikan terakhir	:	
5.	Pekerjaan	:	
6.	Lamaa menerima PKH	:	
7.	Pendapatan 1 tahun 1. < 12.000.000 2. > 12.000.000	:	
8.	Jumlah anggota keluarga dalam rumah tangga		

9.	Komponen PKH yang diterima: 1. Ibu hamil 2. Anak usia dini 3. Anak sekolah SD 4. Anak sekolah SMP 5. Anak sekolah SMA 6. Lansia 7. Penyandang Disabilitas	
10.	Jumlah anggota PKH yang menerima manfaat: 1. 1 orang 2. 2 orang 3. 3 orang 4. Atau lebih	
11.	Frekuensi penerimaan dalam 1 tahun: 1. 1 kali 2. 2 kali 3. 3 kali 4. 4kali	

A. VARIABEL (X) PEMANFAATAN BANTUAN SOSIAL PKH

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Harta sebagai amanah“ Amanah ” (Penggunaan bantuan secara Amanah)	Dana PKH yang saya terima digunakan untuk membeli perlengkapan sekolah anak (alat tulis, seragam, atau tas)					
		dana PKH yang saya terima digunakan untuk pemeriksaan					

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		kesehatan ibu hamil yang menjadi komponen PKH					
		Dana PKH yang saya terima digunakan untuk pemenuhan kebutuhan lansia					
		dana PKH yang saya terima digunakan untuk pemeriksaan Kesehatan disabilitas yang menjadi komponen PKH					
2.	Pemanfaatan harta secara bertanggung jawab (Pemanfaatan sesuai tujuan PKH)	Saya tidak menggunakan dana PKH untuk membeli barang contohnya perhiasan, rokok, atau kebutuhan yang tidak berkaitan dengan program					
		Saya mendahulukan penggunaan dana PKH untuk kebutuhan yang lebih penting					
		saya mengatur penggunaan dana PKH agar tidak habis satu kali kebutuhan saja.					
3.	pemenuhan kebutuhan hidup (Pemenuhan kebutuhan seperti Pendidikan, kesehatan)	Dana PKH yang diterima digunakan untuk membeli kebutuhan Pendidikan (seragam atau alat tulis)					
		Dana PKH yang diterima digunakan untuk memenuhi pemenuhan gizi ibu hamil					

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		dana PKH yang diterima digunakan untuk memenuhi kebutuhan Kesehatan balita di keluarga saya					
		Dana PKH yang diterima digunakan untuk pemenuhan kebutuhan Kesehatan lansia					
		Dana PKH yang diterima digunakan untuk pemenuhan gizi pada disabilitas dalam keluarga saya					
4.	Keadilan sosial melalui distribusi harta (Manfaat bantuan bagi keluarga penerima manfaat)	Saya menerima bantuan PKH sesuai dengan kondisi keluarga yang membutuhkan					
5.	Memberi manfaat bagi diri sendiri dan Masyarakat	Bantuan PKH Membantu anak saya tetap bersekolah					
		Bantuan PKH mengurangi beban pengeluaran keluarga untuk pendidikan anak					
		Bantuan PKH membantu Ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan					
		Bantuan PKH membantu balita dalam mengikuti pemeriksaan Kesehatan di posyandu					
		Bantuan PKH membantu lansia dalam pemenuhan kebutuhan					

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		Kesehatan (posyandu lansia)					

B. VARIABEL (Y) KESEJAHTERAAN KPM

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Hifz an- nafz (kondisi Kesehatan)	Anak saya yang berusia dini mendapatkan pengawalan Kesehatan melalui layanan posyandu					
		ibu hamil dalam keluarga saya mendapatkan pemeriksaan kesehatan					
		Anggota keluarga saya mendapatkan pelayanan Kesehatan Ketika membutuhkan					
		Anggota keluarga lanjut usia mendapatkan perhatian terhadap kebutuhannya					
		Anggota keluarga disabilitas mendapat pemenuhan kebutuhan Kesehatan					
2.	Hifz al – aql (Pendidikan anak)	anak saya yang terdaftar sebagai penerima PKH tetap bersekolah					
		Kebutuhan sekolah anak saya lebih mudah terpenuhi					
.		anak saya mendapatkan fasilitas Pendidikan yang dibutuhkan.					
3.	Hifz an – nasl (kebutuhan anggota keluarga)	keluarga saya dapat memenuhi kebutuhan makan sehari – hari					
		Keluarga saya dapat memenuhi kebutuhan pangan yang layak					

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		Keluarga saya memiliki tempat tinggal yang layak huni					
4.	Hifz al- mal (kondisi ekonomi keluarga)	Pendapatan keluarga saya dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari					
		Keluarga saya memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pangan					
		Keluarga saya lebih mampu memenuhi kebutuhan penting setelah menerima PKH					
		Pengeluaran keluarga saya untuk kebutuhan Pendidikan dan Kesehatan menjadi lebih ringan setelah menerima PKH					
5.	Masalah secara umum	Kebutuhan keluarga saya lebih terpenuhi setelah mendapatkan PKH					
		Kebutuhan Pendidikan anak terpenuhi setelah mendapatkan PKH					
		Kebutuhan Kesehatan keluarga saya terpenuhi setelah menerima PKH					
		Bantuan PKH memberikan manfaat nyata bagi keluarga saya					

LAMPIRAN 2 HASIL KUISIONER

1. PEMANFAATAN BANTUAN SOSIAL (X)

Resp	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	JUMLAH
1	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	73
2	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	73
3	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	77
4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	76
5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	77
6	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	76
7	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	3	4	5	3	4	3	4	5	77
8	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	86
9	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	87
10	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	87
11	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	89
12	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	88
13	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	85
14	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	92
15	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	5	3	4	4	3	4	5	81
16	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	87
17	4	4	3	5	3	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	88
18	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	97
19	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	4	5	3	91
20	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	94
21	4	5	5	5	2	5	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	5	87
22	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	99
23	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	4	5	5	98
24	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	103
25	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	2	4	3	5	91
26	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	103
27	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	100

Resp	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	JUMLAH
28	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	108
29	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	107
30	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	101
31	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	104
32	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	103
33	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	5	3	5	5	102
34	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	107
35	5	5	5	4	3	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	107
36	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	114
37	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	107
38	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	3	5	5	3	2	3	5	5	108
39	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	5	106
40	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	116
41	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	5	5	109
42	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	2	5	5	5	114
43	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	3	5	118
44	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	114
45	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	5	5	117
46	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	120
47	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	122
48	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	124
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	126
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	131
51	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	125
52	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	126
53	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	126
54	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	129
55	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	123
56	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	5	4	3	3	4	4	129
57	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	5	5	4	4	4	5	4	132
58	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	133

Resp	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	JUMLAH
59	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	137
60	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	140
61	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	130
62	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	129
63	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	133
64	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	142
65	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	142
66	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	141
67	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	141
68	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	147
69	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	145
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	140
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
73	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	150
74	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	3	5	135
75	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	148
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	156
77	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	2	2	4	5	142
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	162
79	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	2	5	5	4	4	5	148
80	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	158
81	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	159
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	152
83	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	159
84	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	154
85	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	163
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	160
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	164
88	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	163
89	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	164

Resp	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	JUMLAH
90	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	168
91	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	164
92	5	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	160
93	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	169
94	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	154
95	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	176
96	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	171
97	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	169
98	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	169
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	174
100	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	2	2	2	4	4	5	164
101	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	183
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	184
103	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	186
104	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	181
105	5	4	2	2	2	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	172
106	5	5	4	2	2	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	178
107	5	4	4	3	1	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	175
108	5	5	4	4	1	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	181
109	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	183
110	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	179
111	5	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	3	4	2	3	3	4	174
112	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	3	4	3	2	3	2	179
113	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	190
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	181
115	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4	182
116	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	3	4	3	188
117	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	4	4	2	3	4	186
118	5	3	3	3	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	2	3	4	183
119	5	3	3	2	3	4	5	2	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	182
120	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	192

Resp	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	JUMLAH
121	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	195
122	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	196
123	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	204
124	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	201
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	198
126	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	204
127	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	207
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	210
129	5	5	5	2	4	2	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	3	5	198
130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	213
131	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	209
132	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	210
133	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	212
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	202
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	214
136	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	5	5	3	208
137	4	4	3	2	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	208
138	4	4	4	2	3	4	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	204
139	5	5	4	4	5	3	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	4	4	213
140	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	2	5	4	4	214
141	4	4	3	2	2	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	210
142	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	218
143	4	4	3	2	3	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	212
144	4	4	3	2	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	210
145	4	4	3	2	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	217
146	5	4	2	2	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	215
147	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	230
148	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	213
149	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	224
150	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	222
151	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	221

Resp	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	JUMLAH
152	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	227
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	224
154	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	229
155	5	3	3	3	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	228
156	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	228
157	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	230
158	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	230
159	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	234
160	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	231
161	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	236
162	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	238
163	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	239
164	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	249
165	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	238
166	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	237
167	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	245
168	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	3	246
169	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	3	4	2	3	3	4	3	236
170	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	234
171	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	248
172	4	5	5	4	4	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	241
173	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	243
174	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	4	3	3	248
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	240
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	241
177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	255
178	5	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	3	4	3	4	4	249
179	5	3	3	5	4	5	5	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	248
180	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	253
181	4	2	4	2	2	4	5	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	237
182	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	258

Resp	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	JUMLAH
183	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	251
184	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	3	2	2	251
185	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	264
186	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	257
187	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	264
188	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	262
189	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	265
190	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	3	2	3	3	3	252
191	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	257
192	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	263
193	5	3	3	3	3	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	266
194	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	266
195	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	269
196	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	275
197	4	4	4	4	3	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	268
198	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	267
199	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	284
200	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	276
201	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	274
202	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	5	267
203	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	278
204	4	2	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	270
205	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	283
206	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	290
207	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	285
208	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	293
209	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	278
210	2	5	5	4	2	2	4	2	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	276
211	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	5	5	5	5	2	3	4	5	275
212	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	276
213	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	282

Resp	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	JUMLAH
214	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	280
215	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	5	5	2	3	5	5	270
216	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	292
217	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	297
218	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	1	3	5	5	292
219	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	291
220	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	300
221	5	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	5	5	279
222	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	301
223	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	294
224	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	2	3	5	5	5	298
225	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	300
226	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	293
227	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	310
228	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	303
229	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	307
230	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	312
231	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	305
232	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	309
233	5	4	4	4	2	3	3	5	4	5	5	3	3	3	4	4	5	3	299
234	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	312
235	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	304
236	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	305
237	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	314
238	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	306
239	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	320
240	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	316
241	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	317
242	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	321
243	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	311
244	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	316

Resp	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	JUMLAH
245	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	315
246	4	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	323
247	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	324
248	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	324
249	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	327
250	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	319
251	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	332
252	3	4	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	325
253	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	328
254	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	325
255	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	332
256	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	323
257	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	3	332
258	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	332
259	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	2	2	4	5	2	332
260	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	345
261	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	4	337
262	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	338
263	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	342
264	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	339
265	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	342
266	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	339
267	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	342
268	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	335
269	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	331
270	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	338
271	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	3	334
272	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	346
273	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	349
274	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	346
275	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	348

Resp	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	JUMLAH
276	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	344
277	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	353
278	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	351
279	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	348
280	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	348
281	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	3	5	5	5	351
282	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	2	2	2	4	4	5	5	348
283	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	357
284	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	363
285	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	357
286	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	368
287	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	352
288	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	2	2	4	2	355
289	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	1	4	3	4	355
290	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	353
291	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	359
292	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	358
293	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	3	2	2	362
294	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	370
295	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	370
296	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	367
297	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	376

2. KESEJAHTERAAN PENERIMA MANFAAT (Y)

Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	JUMLAH
1	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	83
2	2	5	5	4	2	2	4	2	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	71
3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	85
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	3	5	80
5	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	80
6	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	5	76
7	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	5	5	4	5	2	5	5	66
8	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	3	84
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	88
10	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	86
11	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	85
12	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	85
13	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	84
14	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	84
15	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	82
16	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	85
17	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	5	77
18	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	85
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	4	85
20	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	4	3	4	81
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	3	3	4	85
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	89
23	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	86
24	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	89
25	5	4	4	4	2	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	82
26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	85
27	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	77
28	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	85
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	93

Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	JUMLAH
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	82
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	90
32	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	87
33	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	87
34	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	86
35	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
36	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83
37	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
38	4	4	5	5	2	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	85
39	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	3	81
40	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	83
41	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	84
42	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	87
43	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	92
44	3	4	4	2	2	3	5	5	5	5	2	4	5	5	2	5	5	4	4	74
45	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	89
46	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	85
47	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	80
48	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	77
49	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	81
50	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	86
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	84
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	87
53	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	86
54	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	3	3	4	78
55	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	86
56	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	83
57	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	83
58	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	82
59	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	81
60	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87

Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	JUMLAH
61	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	75
62	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	75
63	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	78
64	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	4	5	84
65	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	5	4	4	83
66	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	85
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	82
68	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	81
70	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	80
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	79
73	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	85
74	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	86
75	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	86
76	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	86
77	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	3	2	3	70
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	91
79	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
80	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	85
81	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	87
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	76
83	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	87
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	76
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	89
86	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	83
87	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	85
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	92
89	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	85
90	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	90
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	90

Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	JUMLAH
92	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	83
93	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	74
94	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	1	4	4	4	5	5	5	5	3	64
95	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	86
96	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	83
97	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	74
98	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	77
99	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	73
100	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	76
101	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	5	78
102	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	80
103	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	78
104	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	82
105	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	84
106	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	84
107	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	82
108	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	82
109	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	85
110	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
111	5	5	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	78
112	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
113	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	87
114	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	5	77
115	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	87
116	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	85
117	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	80
118	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	91
119	3	5	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	75
120	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	82
121	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	86
122	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	84

Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	JUMLAH
123	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	87
124	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	85
125	4	3	3	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	79
126	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	85
127	3	4	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	86
128	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	85
129	4	5	3	5	5	5	2	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	85
130	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	90
131	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	86
132	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	88
133	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	86
134	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	76
135	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	85
136	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	77
137	3	4	3	4	4	3	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	77
138	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	82
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	83
140	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	81
141	5	3	3	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	83
142	5	5	3	3	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	84
143	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	83
144	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	79
145	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	2	2	4	5	4	4	4	5	5	74
146	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	5	5	5	73
147	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	1	4	5	3	4	4	5	5	79
148	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	1	4	5	3	4	4	5	5	78
149	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	81
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	86
151	4	3	4	4	4	5	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	3	77
152	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	85
153	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	83

Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	JUMLAH
154	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
155	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	85
156	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	83
157	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	86
158	4	5	5	4	4	5	5	4	1	3	3	3	5	5	3	5	5	4	4	77
159	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	3	4	5	2	5	4	3	4	77
160	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	86
161	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	88
162	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	86
163	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	93
164	5	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	85
165	5	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	80
166	3	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	85
167	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	85
168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	92
169	5	2	5	5	4	4	5	4	4	3	2	4	2	5	5	1	4	4	4	72
170	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	90
171	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	85
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	81
173	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
174	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	81
175	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	2	75
176	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	75
177	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	5	5	4	4	5	3	3	78
178	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	81
179	5	5	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	80
180	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	87
181	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	91
182	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	84
183	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	82
184	4	5	5	5	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87

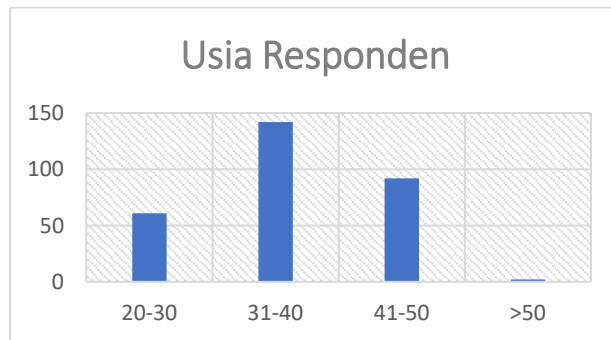
Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	JUMLAH
185	4	5	3	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	81
186	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	84
187	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	84
188	5	5	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	86
189	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	83
190	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	87
191	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
192	3	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	81
193	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
194	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	81
195	3	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	2	80
196	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	2	84
197	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	79
198	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	82
199	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	83
200	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	78
201	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	78
202	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	79
203	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	82
204	4	5	3	3	3	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	2	3	4	74
205	4	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	85
206	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	90
207	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	86
208	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	88
209	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	80
210	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	88
211	4	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	4	2	2	2	74
212	4	5	4	4	4	3	4	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	81
213	4	5	3	3	4	4	4	5	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	77
214	4	5	3	3	3	3	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	4	4	79
215	5	4	2	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	80

Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	JUMLAH
216	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	87
217	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	90
218	4	5	5	5	3	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	3	3	3	4	79
219	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	89
220	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	88
221	5	2	5	5	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	70
222	5	4	3	4	4	1	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	75
223	4	4	3	4	4	1	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	72
224	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	82
225	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	80
226	4	2	2	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	80
227	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	92
228	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	90
229	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	88
230	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	85
231	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	70
232	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	82
233	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	74
234	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
235	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
236	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	79
237	4	4	4	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	82
238	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	86
239	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	92
240	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	87
241	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	87
242	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	87
243	5	4	4	3	2	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	73
244	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	78
245	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	72
246	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	80

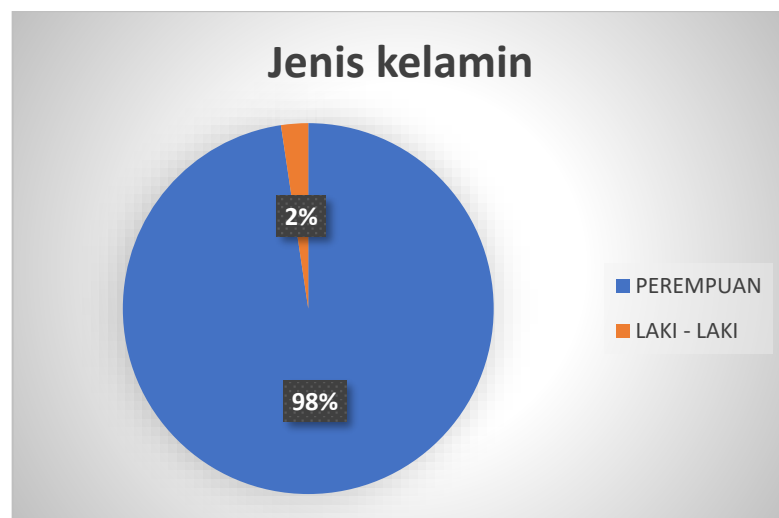
Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	JUMLAH
247	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	85
248	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	88
249	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	83
250	5	5	5	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
251	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	82
252	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78
253	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	85
254	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
255	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
256	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	88
257	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	83
258	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81
259	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	88
260	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	2	2	4	4	4	4	4	76
261	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
262	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	82
263	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	80
264	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	87
265	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
266	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	78
267	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
268	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
269	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	84
270	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
271	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	77
272	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	89
273	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	4	3	4	4	5	3	3	3	72
274	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	83
275	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	88
276	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	78
277	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	83

Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	JUMLAH
278	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	78
279	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	86
280	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	88
281	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	85
282	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	77
283	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	85
284	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	2	2	80
285	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	86
286	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	88
287	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	87
288	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
289	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
290	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	77
291	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	81
292	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	85
293	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	83
294	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
295	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	88
296	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	87
297	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	88

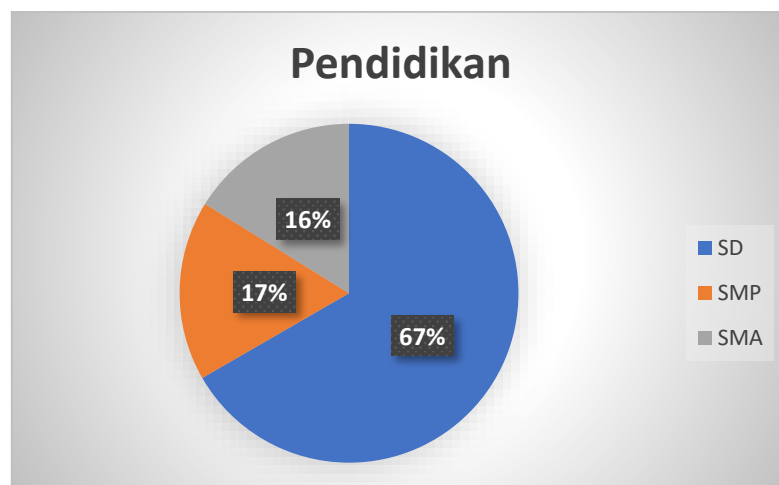
LAMPIRAN 3 DATA RESPONDEN



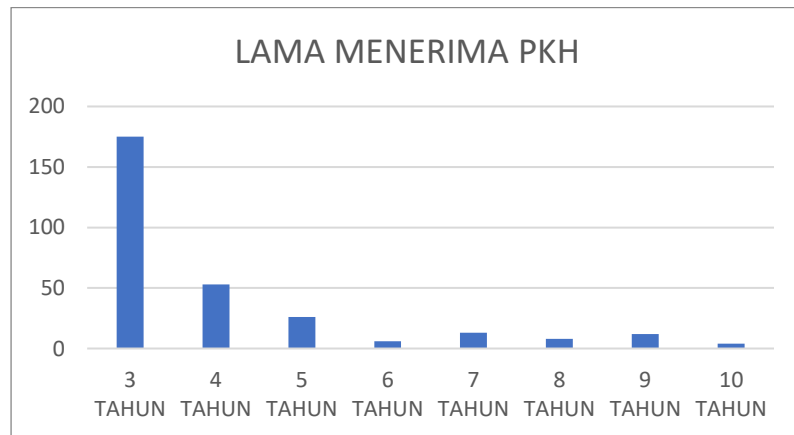
Sumber : data yang di olah dari excel, pada 12 Agustus 2026



Sumber : data yang di olah dari exel, pada 12 Agustus 2026

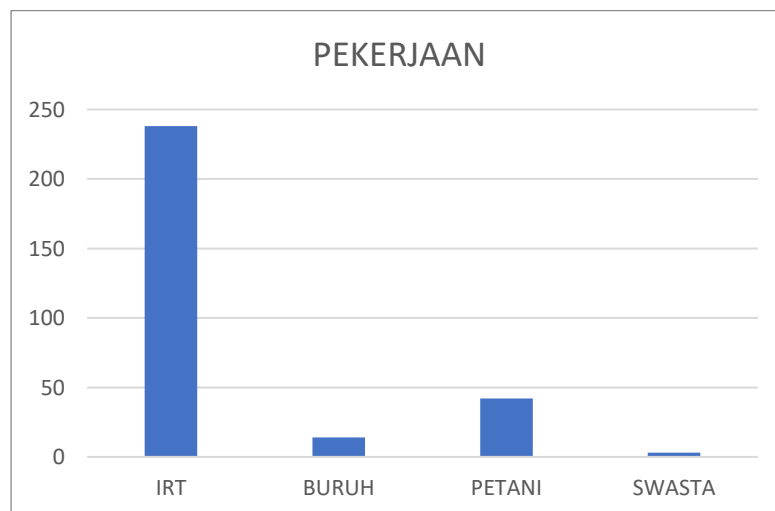


Sumber : data yang di olah dari exel, pada 12 Agustus 2026



Sumber : data yang di olah dari exel, pada 12 Agustus 2026

Gambar 4.6
Pekerjaan responden



LAMPIRAN 4 HASIL SPSS

[illegible]

	Sig. (2- taile d)	.0 0 0	.0 0 0		.0 0 0	.0 0 1	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 3	.0 7 9	.5 3 7	.4 2 6	.0 0 0	.2 5 9	.2 6 0	.2 2 1	.0 4 9	.0 5 1	.0 5 9	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
	Pea rson Corr elati on	.2 4 4*	.3 1 2*	.2 9 1*	1 1 4*	.4 7 2*	.3 1 6*	.2 2 2*	.2 4 8*	.2 4 3*	.1 4 3*	.0 2 7	.0 1 9	- .1 8	- .0 4	.0 5 5	.0 0 1	.0 0 7	- .0 7	.0 6 0	.503**
y_4	Sig. (2- taile d)	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0		.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 1 4	.6 4 4	.7 4 3	.0 0 2	.4 7 1	.3 4 8	.9 8 9	.7 6 8	.3 0 0	.8 7 3	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
	Pea rson Corr elati on	.2 3 2*	.2 2 5*	.1 8 4*	.4 1 4*	1 0 2*	.4 5 1*	.3 0 1*	.2 9 8*	.1 8 0	.0 9 3	.0 7 9	.0 3 8	- .0 0	.0 4 7	.0 4 5	.0 7 1	.0 2 3	.0 0 4	- .0 1	.538**
y_5	Sig. (2- taile d)	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0		.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 6 7	.1 7 3	.1 7 1	.5 7 1	.1 6 8	.4 1 9	.4 4 2	.2 2 2	.6 9 9	.9 4 8	.7 4 6	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
	Pea rson Corr elati on	.2 3 4*	.2 4 9*	.1 9 9*	.2 7 2*	.4 0 2*	1 8 2*	.2 3 5*	.2 0 1*	.3 0 1*	- .0 4	- .0 2	- .0 4	- .1 5	- .0 6	- .1 6	- .0 5	.0 3 8	- .0 4	.1 0 6	.432**
y_6																					

	Sig. (2- taile d)	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.9 5 1	.3 7 2	.6 8 5	.0 1 2	.3 3 8	.0 3 0	.3 5 3	.5 1 6	.4 2 0	.0 6 8	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
	Pea rson Corr elati on	.2 7 7	.2 2 4*	.2 7 3*	.3 1 6*	.3 5 1*	.2 8 2*	1 1 6*	.4 3 1*	.4 4 0*	.1 4 0	- 0 0	.0 1 7	- 1 5	.0 1 1	- 0 7	- 0 1	- 0 3	.0 1 7	.514**
y_7	Sig. (2- taile d)	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.7 3 6	.7 7 2	.0 7 0	.7 5 6	.2 1 9	.8 2 0	.5 8 7	.4 4 2	.7 6 7	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
	Pea rson Corr elati on	.3 0 2*	.2 6 6*	.2 2 8*	.2 2 2*	.2 0 1*	.2 3 5*	.4 1 6*	1 2 9*	.3 6 0	.0 4 1*	.1 1 8	.0 1 0	- 1 7	.0 2 9	- 0 1	.0 7 0	- 0 4	- 0 1	.502**
y_8	Sig. (2- taile d)	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.3 0 1	.0 1 5	.7 6 2	.0 6 3	.6 1 5	.8 6 8	.2 0 6	.4 9 5	.7 3 0	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
	Pea rson Corr elati on	.2 0 1*	.1 8 0*	.1 6 9*	.2 4 8*	.1 9 8*	.3 0 1*	.4 3 1*	.3 2 9*	1 0 3*	.2 4 5	.0 3 5	.0 1 7*	- 3 6	.0 3 4	- 0 5	- 0 6	.0 2 7	.0 4 8	.473**
y_9																				

	Sig. (2- taile d)	.0 0 0	.0 0 2	.0 0 3	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0		.0 0 0	.4 4 2	.5 5 2	.0 2 9	.5 3 4	.4 3 9	.3 3 2	.6 3 8	.4 7 4	.4 0 5	.000	
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297	
	Pea rson Corr elati on	.0 8 1	.0 7 9	.1 0 2	.1 4 3*	.0 8 0	- .0 0	.1 4 0*	.0 6 0	.2 0 3*	1 0 *	.0 8 6	.0 9 3	.0 6 7	.0 8 1	.0 0 6	.0 6 6	.0 0 6	.0 5 2	- .1 6*	.322**
	Sig. (2- taile d)	.1 6 6	.1 7 7	.0 7 9	.0 1 4	.1 6 7	.9 5 1	.0 1 6	.3 0 1	.0 0 0		.1 4 1	.1 1 1	.2 4 8	.1 6 2	.9 1 9	.2 5 6	.9 2 2	.3 7 3	.0 4 5	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
	Pea rson Corr elati on	- .0 3 2	.0 9 0	- .0 3 6	.0 2 7	.0 7 9	- .0 5 2	- .0 2 0	.1 4 1*	.0 4 5	.0 8 6	1 0 2*	.4 7 8*	.2 4 *	.1 0 5	.2 2 4*	.1 3 3*	.1 0 4	- .0 3 9	.0 4 2	.379**
	Sig. (2- taile d)	.5 8 5	.1 2 1	.5 3 7	.6 4 4	.1 7 3	.3 7 2	.7 3 2	.0 1 5	.4 4 2	.1 4 1		.0 0 0	.0 0 2	.0 7 0	.0 2 0	.0 2 0	.5 6 0	.3 9 5	.0 5 3	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
	Pea rson Corr elati on	- .0 2 2	- .0 6 1	.0 6 6	.0 1 9	.0 3 3	- .0 2 4	.0 1 7	.0 1 8	.0 3 5	.0 9 3	.4 7 2*	1 0 *	.1 3 1*	.1 1 9*	.2 0 6	.0 6 3	- .0 9	- .0 2	.0 3 5	.294**

	Sig. (2- taile d)	.7 1 2	.2 9 8	.4 2 6	.7 4 3	.5 7 1	.6 8 5	.7 7 0	.7 6 2	.5 5 2	.1 1 1	.0 0 0		.0 2 4	.0 4 1	.0 0 0	.2 5 5	.5 0 2	.1 1 2	.5 5 3	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
y_13	Pea rson Corr elati on	- .2 0 5*	- .0 6 8	- .2 1 9*	- .1 8 1*	- .0 8 0	- .1 4 5*	- .1 0 5	- .1 0 5	- .1 2 7	.0 6 7	.2 4 8*	.1 3 1*	1 8 6*	.3 4 0*	.1 4 5*	.2 5 8*	.1 8 1*	.1 2 7	.0 7	.183**
	Sig. (2- taile d)	.0 0 0	.2 4 2	.0 0 0	.0 0 8	.1 6 2	.0 1 2	.0 7 2	.0 6 6	.0 2 9	.2 4 8	.0 0 0	.0 2 4		.0 0 0	.0 1 6	.0 0 0	.0 0 1	.0 3 7	.1 8 4	.002
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
y_14	Pea rson Corr elati on	- .0 7 0	- .0 8 6	- .0 6 6	- .0 4 2	.0 4 7	- .0 5 6	.0 1 8	.0 2 9	.0 3 6	.0 8 1	.1 0 5	.1 1 9*	.3 8 6*	1 4 7*	.1 4 1*	.1 3 6*	.1 5 *	.1 1 2	.0 3 5	.277**
	Sig. (2- taile d)	.2 3 0	.1 4 1	.2 5 9	.4 7 1	.4 1 9	.3 3 8	.7 5 6	.6 1 3	.5 3 4	.1 6 2	.0 7 2	.0 4 1	.0 0 0		.0 1 1	.0 2 4	.0 0 7	.0 5 3	.5 4 2	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
y_15	Pea rson Corr elati on	.0 2 1	- .0 5 8	- .0 5 6	.0 4 5	- .1 5 5	- .0 2 6*	- .0 7 1	- .0 1 0	- .0 4 5	.0 0 6	.2 2 4*	.2 0 9*	.1 4 0*	.1 4 7*	1 4 *	.1 9 4*	.1 6 0*	.0 5 6	- .0 7	.257**

	Sig. (2- taile d)	.7 1 2	.3 1 5	.2 6 0	.3 4 8	.4 4 2	.0 3 0	.2 1 9	.8 6 5	.4 3 9	.9 1 9	.0 0 0	.0 1 6	.0 1 1		.0 0 1	.0 0 6	.3 3 7	.9 0 3	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
	Pea rson Corr elati on	.0 2 3 1*	- .1 4 1*	- .0 7 1	.0 0 1 1	.0 7 1 4	- .0 5 3	- .0 1 3	.0 7 0 6	- .0 5 6	.0 6 3* 6	.1 3 3* *	.0 6 6 5*	.2 5 1* *	.0 3 4* *	.1 9 *	1 1*	.2 7 *	.2 9 2* *	.0 3 1
	Sig. (2- taile d)	.6 9 8	.0 1 5	.2 2 1	.9 8 9	.2 2 2	.3 5 3	.8 2 0	.2 2 8	.3 3 2	.2 5 6	.0 2 2	.2 5 0	.0 0 4	.0 2 1		.0 0 0	.0 0 0	.5 9 5	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
	Pea rson Corr elati on	- .0 9 4	- .0 8 6	- .1 1 4*	- .0 1 7	.0 2 3 2	.0 3 8 2	- .0 3 8	- .0 4 8	.0 2 7 6	.0 0 6 4	- .0 3 4 9	- .0 3 9 *	.1 8 8* *	.1 5 6* *	.1 6 0* *	.2 7 1* *	1 3*	.4 0 9* *	.2 2 *
	Sig. (2- taile d)	.1 0 7	.1 3 8	.0 4 9	.7 6 8	.6 9 9	.5 1 6	.5 8 7	.4 0 6	.6 3 8	.9 2 2	.5 6 0	.5 0 2	.0 0 1	.0 0 7	.0 0 6		.0 0 0	.0 0 0	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
	Pea rson Corr elati on	- .1 0 5	- .0 9 9	- .1 1 4	.0 6 0 4	- .0 4 4 7	- .0 4 7 5	- .0 4 5 5	- .0 1 5 5	.0 4 2 5	.0 5 2 2	.0 4 9 2	- .0 9 2 2	.1 2 1* *	.1 5 6 2	.0 9 2 *	.2 9 2* *	.4 0 3* *	1 7* *	.3 0 *

	Sig. (2- taile d)	.0 7 0	.0 8 9	.0 5 1	.3 0 0	.9 4 8	.4 2 0	.4 4 2	.7 9 5	.4 7 4	.3 7 3	.3 9 5	.1 1 2	.0 3 7	.0 5 3	.3 3 7	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
y_19	Pea rson Corr elati on	.0 3 1	- .0 4	- .1 1	- .0 0	- .0 1	.1 0 6	.0 1 7	.1 2 6*	.0 4 8	- .1 1	.1 3 2	.0 7 5	.0 3 5	.0 0 0	- .0 3	.0 3 1	.2 2 9*	.3 0 7*	.276**
	Sig. (2- taile d)	.5 9 1	.4 8 3	.0 5 9	.8 7 3	.7 4 6	.0 6 8	.7 6 7	.0 3 0	.4 0 5	.0 4 5	.0 5 3	.5 5 3	.1 8 4	.5 4 2	.9 0 3	.5 9 5	.0 0 0	.0 0 0	.000
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297
Kesej ahtera an	Pea rson Corr elati on	.3 7 0*	.3 5 9*	.3 1 2*	.5 0 3*	.5 3 8*	.4 3 2*	.5 1 4*	.5 0 2*	.4 7 3*	.3 2 2*	.3 7 9*	.2 9 4*	.1 8 3*	.2 7 7*	.2 5 4*	.3 1 0*	.2 9 1*	.2 8 6*	1
	Sig. (2- taile d)	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	
	N	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	2 9 7	297

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	19

[illegible]

[illegible]

[illegible]

X_18	Pearson Correlation	-	-	-	-	-	.0	-	-	-	-	.1	.3	.1	.1	.2	.2	.3	1	.288**
		.1	.0	.1	.0	.1	.2	.0	.0	.1	.0	.3	.8	.3	.9	.7	.0	.2		
		2	0	2	6	0	8	4	0	2	7	4*	3*	6*	0*	9*	3*	2*		
	Sig. (2-tailed)	4*	3	1*	5	9		8	9	1*	4		*		*	*	*	*		.000
		.0	.9	.0	.2	.0	.6	.4	.8	.0	.2	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0		
		3	5	3	6	6	3	1	7	3	0	2	0	1	0	0	0	0		
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	297
		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
Pema nfaata n	Pearson Correlation	.3	.4	.4	.4	.4	.3	.4	.4	.3	.3	.2	.3	.3	.3	.5	.4	.4	.2	1
		8	5	2	9	4	9	5	4	9	9	6	5	5	8	2	6	4	8	
		7*	7*	6*	9*	3*	5*	0*	1*	2*	7*	9*	6*	1*	5*	4*	7*	5*	8*	
	Sig. (2-tailed)	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
		.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	297
		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.707	18

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		297
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.74404829
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.029
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	59.986	3.884		15.446	.000		
Pemanfaatan_bantuan_sosial X	.292	.050	.321	5.824	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan_penerima_manfaat_Y

Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.786	2.309		5.104	.458
Pemanfaatan_bantuan_sosial_X	-.104	.030	-.199	-3.482	.572

a. Dependent Variable: ABS_RES

R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321 ^a	.103	.100	4.752

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_bantuan_sosial_X

b. Dependent Variable: kesejahteraan_penerima_manfaat_Y

Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.986	3.884		15.446	.000
Pemanfaatan_bantuan_sosial_X	.292	.050	.321	5.824	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan_penerima_manfaat_Y

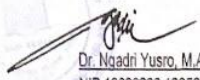
LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI







SK pembimbing

 IAIN CURUP SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM Nomor : 276 Tahun 2025	
Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI	
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang :	1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
	2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
Mengingat :	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
	2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
	3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
	4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
	5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
	6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
	7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
	8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
MEMUTUSKAN	
Menetapkan Pertama :	Menunjuk saudara: 1. Prof. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM NIP. 19750219 200604 1 008 2. Dr. Hendrianto, MA NIP. 19870621 202321 1 022
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa.	
	NAMA : Yuyun Kirani
	NIM : 22681061
	PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
	JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Dan Pemanfaatan Bantuan Social Program Keluarga Harapan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kepahiang
Kedua :	Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga :	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat :	Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima :	Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam :	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.
 Ditetapkan di : CURUP Pada tanggal : 12 Desember 2025 Dekan,  Dr. Nqadri Yusro, M.Ag NIP. 19890206 199503 1 001	
Tembusan :	
1	Pembimbing I dan II
2	Bendahara IAIN Curup
3	Kahang AUAK IAIN Curup
4	Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5	Yang bersangkutan
6	Arsip

BIOGRAFI PENULIS



Yuyun Kirani lahir di Pagar Gunung tanggal 06 januari 2004. Anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Kacil Dan Ibu Sanaria. Tinggal di Desa Pagar Gunung Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. adapun pendidikan yang di tempu oleh penulis, pertama di

SD Negeri 13 Kepahiang selesai pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan di SMP 02 Kepahiang dan menyelsaikan di tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA 3 Kepahiang dengan jurusan IPS selesai pada tahun 2022. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Sarjana Strata Studi Satu (S.1) DI Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN). Di perguruan tinggi inipenulis mengambil jurusan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan ekonomi islam dengan judul skripsi **“PENGARUH PEMANFAATAN BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN KEPAHIANG”**.